

**LABORATORIUM SENI DAN FILM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 4 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

**SISKA OKTAVIANA
NIM: 19.1.01.222**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “LABORATORIUM SENI DAN FILM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PALU” adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 26 Desember 2024 M
24 Jumadil akhir 1446 H

Penulis

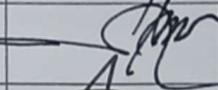


Siska Oktaviana
Nim. 19.1.01.0222

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Siska Oktaviana Nim : 19.1.01.0222 dengan judul “Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji pada tanggal 15 Januari 2024 M, yang bertepatan dengan 3 Rajab 1445 Hijriah, penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Jumri Hi. Tahang Basire S.Ag., M.Ag.	
Dosen Penguji I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Dosen Penguji II	Rustam, S.Pd., M.Pd	
Dosen Pembimbing I	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.	
Dosen Pembimbing II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505200112009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaiannya, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu sebuah urgensi bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Erwin dan Ibunda Janna, yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, memberikan cinta, mendidik, memotivasi, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis, kalian merupakan alasan penulis untuk terus berjuang, dan semangat dalam berkehidupan. Ungkapan terima kasih juga untuk saudara/I penulis yang selama ini memberi semangat dan berbagi cerita bahagia.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku Warek I, bapak Dr. Hamlan, M.Ag. Selaku Warek II,

dan bapak Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. selaku Warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan I, bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III yang telah mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum serta sarana dan prasarananya.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan ibu Zuhra, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTIK UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Rusli Takunas M.Pd.I Selaku Dpsen Pmebimbing I dan Bapak Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Datoka rama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Bapak H. Syam Zaini, S.Pd., M.Si. Selaku Kepala SMAN 4 Palu, Drs. H. Sulaeman Husain Selaku Wakasek Kurikulum, Abd. Rasyid, S.Ag., M.Pd.I, Drs. Shodikin, dan Zainab Alhabsy,S.Ag Selaku guru Pendidikan Agama Islam SMAN 4 Palu yang telah membersamai selama penelitian berlangsung serta kepada seluruh peserta didik yang telah memberikan kemudahan

kepada penulis dalam memperoleh berbagai data yang penulis butuhkan guna penyusunan skripsi ini.

8. Kepada teman teman penulis Nanda, Riska, Azisa, Minarsih, Nurul, Sahra, Gina, dan, Liska yang telah kebersamai penulis di tanah rantau berbagi suka dan duka, terima kasih atas semua keceriaan dan semangat yang telah kalian berikan.

Kepada semua pihak penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

Palu, 26 Desember 2024 M
24 Jumadil Akhir 1446 H

Penulis



Siska Oktaviana
Nim. 19.1.01.0222

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penegasan Istilah.....	4
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Laboratorium Seni dan Film.....	15
C. Media Pembelajaran.....	21
D. Pendidikan Agama Islam di SMA.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data Dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum SMA Negeri 4 Palu	40
B. Pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam SMAN 4 Palu.....	46
C. Dampak pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Palu.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi Penelitian.....	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

LAMPIRAN LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Penelitian terdahulu.....	12
2. Profil SMA Negeri 4 Palu.....	33
3. Nama nama Kepala Sekolah di SMA Negeri 4 Palu.....	34
4. Tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 4 Palu.....	35
5. Daftar Jumlah peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.....	36
6. Daftar sarana dan prasarana SMA Negeri 4 Palu.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama nama guru di SMA Negeri 4 Palu
- Lampiran 2 : Pedoman wawancara
- Lampiran 3 : Daftar Informan
- Lampiran 4 : Pengajuan judul skripsi
- Lampiran 5 : Penentuan pembimbing skripsi
- Lampiran 6 : Undangan menghadiri seminar
- Lampiran 7 : Daftar hadir seminar proposal skripsi
- Lampiran 8 : Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran 9 : Kartu seminar proposal skripsi
- Lampiran 10 : Buku konsultasi bimbingan skripsi
- Lampiran 11 : Surat izin penelitian
- Lampiran 12 : Surat keterangan telah meneliti
- Lampiran 13 : Nilai peserta didik
- Lampiran 14 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Siska Oktaviana

Nim : 19.1.01.0222

Judul Skripsi : **LABORATORIUM SENI DAN FILM SEBAGAI MEDIA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 4 PALU**

Skripsi ini membahas tentang “Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu”. fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu? 2) Bagaimana dampak pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data pendekatan kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Laboratorium seni dan film adalah sarana yang sangat presentatif yang di desain layaknya bioskop dengan menggunakan media audio visual dan memiliki fasilitas yang lebih nyaman dan mendukung sehingga lebih mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan, pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, meningkatkan peserta didik dari segi pemahaman dan praktik serta pelaksanaan terkait materi yang ditayangkan sehingga proses pembelajaran lebih inovatif dan lebih menarik. Setiap guru juga merasakan manfaat karena mempermudah untuk mentransfer ilmu serta mampu meningkatkan kreatifitas, motivasi, mengasa kemampuan serta bakat, meningkatkan interaksi sosial, dan mempermudah penyerapan materi yang diajarkan kepada peserta didik. selain dimanfaatkan dalam bidang kesenian, laboratorium seni dan film juga dimanfaatkan guru Pendidikan agama Islam sebagai media pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan kualitas peserta didik serta dapat mempermudah keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Implikasi dan saran penelitian yaitu untuk meningkatkan suksesnya pembelajaran dan kegiatan yang lain, hendaknya sekolah lebih memperhatikan, meningkatkan dan memfungsikan unsur unsur serta fasilitas fasilitas yang ada. kesuksesan peserta didik tidak lepas dari guru yang professional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar pelajaran yang harus dipelajari tetapi juga harus dipahami serta diimplementasikan di kehidupan sehari hari. setiap guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, diharapkan bagi setiap guru dapat membantu serta membimbing peserta didik, agar menjadi individu yang berwawasan luas, kreatif, serta inovatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi telah membawa perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, termasuk dalam dunia Pendidikan. Salah satu produk teknologi informasi yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan adalah media video atau film. Dalam pemanfaatan media, diperlukan kreatifitas dari seorang pendidik. Kenyataannya masih banyak pendidik yang masih menggunakan media pembelajaran seadanya.

Kehadiran media dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki arti yang cukup penting, Pemilihan media film merupakan strategi guru dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.¹

Media film merupakan salah satu dari beberapa media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar dan pada akhirnya tujuan belajar akan tercapai. Hal ini dikarenakan, pembelajaran menggunakan media akan lebih menarik perhatian peserta didik.

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 15-16.

Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan yang baik antara guru dan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam proses pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah salah satu metode dalam mengatasi segala macam persoalan dalam mengajar, bukan saja mengatasi persoalan, namun media pembelajaran memberikan berbagai informasi yang komprehensif kepada peserta didik.

Laboratorium seni dan film di SMA Negeri 4 Palu adalah sarana untuk melaksanakan kegiatan di bidang kesenian, selain untuk bidang kesenian, laboratorium ini juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam lebih dikhususkan pada materi yang dirasa perlu melaksanakan pembelajaran di dalam laboratorium seni dan film, melalui penayangan berkaitan dengan materi yang diajarkan seperti materi masuknya Islam di Indonesia dan Khulafaur Rasyidin. sehingga daya dukung laboratorium seni dan film bisa menjadi tindak lanjut dari materi yang ada di dalam kelas sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

Setiap guru harus bisa mengatasi berbagai macam permasalahan dalam proses pembelajaran termasuk kurangnya minat peserta didik mengenai materi pendidikan agama Islam dengan memberikan inovasi yang baru untuk menarik minat peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan tujuan yang diharapkan. Hal inilah yang kemudian menarik penulis untuk melakukan penelitian dilokasi terkait dengan judul “Laboratorium Seni Dan Film Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di sekolah Menengah Atas Negeri 4 Palu”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu.
- b. Untuk Mengetahui bagaimana dampak pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu.

2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian dilakukan sebagai usaha untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas tentang Laboratorium Seni dan Film sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu maka manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendapatkan pemahaman secara ilmiah tentang Laboratorium Seni dan Film sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 4 Palu. Dapat memberikan kontribusi sebagai bahan bacaan atau refensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dan khususnya menjadi tolak ukur bagi SMA Negeri 4 Palu dalam

peningkatan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui laboratorium seni dan film.

- b. Bagi penulis akan memberikan pengalaman dalam penelitian lapangan. Dapat memberika sumbangan atau referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih jauh tentang peningkatan pembelajaran pendidikan agama islam melalui peran seni dan film.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Palu”. Beberapa kata dan istilah yang termuat dalam skripsi ini akan dijelaskan secara terperinci, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami makna judul tersebut dan supaya pemahaman dalam skripsi ini akan terarah dan tertuju kepada sasaran pembahasan yang sebenarnya.

1. Laboratorium Seni dan Film

Pembelajaran agama Islam seperti halnya mata pelajaran lainnya juga membutuhkan fasilitas fasilitas atau sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Laboratorium seni dan film adalah bangunan atau tempat yang dilengkapi dengan sarana dan fasilitas yang membawa peserta didik untuk lebih menghayati kesenian.

Dalam hal ini laboratorium seni dan film juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam. Karena di dalam laboratorium ini terdapat sarana atau media pembelajaran yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam yang di dalam laboratorium ini terdapat media yang bisa

menayangkan film sebagai sebuah media komunikasi audio visual yang tak hanya hiburan, tapi juga menawarkan informasi, dan bahkan menyentuh emosi penontonnya. Media film juga sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan pola pikir dan menambah daya ingat dalam materi pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran, yang mana antara kedua aspek tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain. Pemilihan terhadap salah satu metode pengajaran akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas, respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwasanya salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Ada banyak sekali jumlah media mulai dari yang tradisional sampai yang modern misalnya kentongan, bedug, pagelaran kesenian, surat kabar, papan pengumuman, majalah, film, radio dan televisi. Dari semuanya itu, pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetak, visual, aural, dan audiovisual²

²Bisri, Hasan. *Ilmu Dakwah*, Diklat, (Surabaya: Biro Penerbitan dan Pengembangan Ilmiah 1998). 45.

Gagne dan Briggs mengatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, gambar, televisi, komputer dan lain-lain”.³

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam, media pembelajaran sangat diperlukan sebagai alat untuk membantu seorang guru dalam memberikan suatu penjelasan, baik itu bersifat konkret maupun abstrak. Akan tetapi dalam penggunaan media ini diperlukan suatu keterampilan, kreativitas. Disamping itu seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai media, terutama sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, serta pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dari sini dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karena adakalanya guru ketika proses belajar mengajar menghadapi peserta didik yang malas, bosan, jenuh dan lain-lain, apabila keadaan seperti ini dibiarkan akibatnya motivasi belajar peserta didik akan menurun. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar memiliki kemauan untuk belajar.

Penggunaan media dalam Pendidikan agama Islam adalah penting karena penggunaan media secara kreatif memungkinkan peserta didik belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 4.

dicapai. Penggunaan media secara kreatif diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan dalam menggunakan media pembelajaran.

Dalam sebuah proses belajar khususnya untuk pembelajaran Pendidikan agama Islam banyak pesan-pesan agama yang dibantu dengan media pembelajaran, dapat membantu membangkitkan motivasi kegairahan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari pengajaran agama. Akhirnya media pembelajaran memang pantas digunakan oleh guru Pendidikan agama Islam, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan agama sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu lancarnya bidang tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran yang menjurus kearah terjadinya proses belajar. Media pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu pendidik, kepada sasaran atau penerima pesan, yakni peserta didik yang belajar pendidikan agama Islam. Tujuan penggunaan media pembelajaran tersebut agar proses pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berlangsung dengan baik.

3. Pendidikan Agama Islam di SMA

Pengertian Pendidikan secara umum, dari segi etimologi atau Bahasa, “kata Pendidikan berasal dari kata didik yang mendapat awalan pe- dan akhiran-an jadi pengertian Pendidikan ialah sistem cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berpikir”⁴

Dari segi terminology, yang dikemukakan para ahli untuk merumuskan pengertian Pendidikan, sangat tergantung dari sisi mana Garapan Pendidikan akan disajikan, tetapi secara umum disepakati bahwa fokus Pendidikan adalah “usaha manusia dalam memanusiakan manusia”⁵

Materi pendidikan agama Islam merupakan pengembangan dari ruang lingkup pendidikan agama Islam. Pada tingkat SMA, materi yang diberikan adalah materi yang mengandung nilai pemahaman, pengembangan, dan penerapan keyakinan keislaman. Materi-materi pelajaran pendidikan agama Islam pada sekolah menyangkut dasar-dasar pokok ajaran Islam yang diharapkan mampu dipahami, dikembangkan dan diterapkan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam.

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi tentu dirancang sesuai dengan harapan dan kebutuhan peserta didik. Pendidikan agama Islam diajarkan seksama guna mencapai tujuan yang sesuai dengan konsep sejarah

⁴W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 250.

⁵Din Wahyudin dan Supriadi(et.al), *Materi Pokok Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2006), Cet. 16, 216.

dan masa depan bangsa. Tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan pembelajaran Pendidikan agama Islam yang sesuai dengan rencana dan aktivitas pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan dengan melalui ajaran ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.⁶

Untuk mencapai tujuan sebagai manusia beriman dan bertakwa dapat dibantu dengan pemberian materi ajar pendidikan agama Islam yang sejalan dengan ajaran agama. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan dalam masalah penelitian ini, adanya sistematika khusus dengan jalan mengelompokkan berdasarkan kesamaan dan hubungan masalah yang ada. Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab dan masing-masing bab akan dibagi menjadi sub-sub bab yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan dari penelitian skripsi ini. Bab ini berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan garis-garis besar isi. Tujuan dari penulisan skripsi ini agar pembaca dapat melihat secara jelas akan kevalidan data yang di tampilkan oleh penulis.

Bab II tinjauan kepustakaan yang mengemukakan tentang relevansi dengan penelitian untuk melihat sudut pandang yang berbeda tentang bagaimana cara meningkatkan minat peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

⁶Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet. VII, h.86

Bab III berisikan metode penelitian dengan mengonfirmasi secara totalitas menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber yang diperoleh dari hasil pengamatan penulis dari hasil wawancara, dari informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti, teknik pengumpulan dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV penulis telah menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada, mencakup beberapa hal yaitu gambaran umum SMA Negeri 4 Palu, Bagaimana pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu, Bagaimana dampak pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu.

Bab V merupakan bab penutup dari skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya mengacu pada rumusan masalah yang dikaji, serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penyusunan karya tulis ilmiah dibutuhkan berbagai dukungan teori dari berbagai sumber atau rujukan yang mempunyai relevansi dengan rencana penelitian yang akan penulis lakukan, judul penelitian ini adalah Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media pembelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah menengah atas Negeri 4 Palu. Menurut tinjauan penulis, penelitian yang secara umum membahas judul tersebut mungkin sudah ada, tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah kualitas pembelajaran melalui media film yang dilaksanakan di laboratorium seni dan film tersebut belum ada. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan beberapa skripsi sebagai acuan dalam penulisan yang sudah ada.

1. Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto”, oleh Nela Andria Wahdatul ‘Izza pada tahun 2020. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan fenomena dalam variabel tunggal maupun kolerasi atau perbandingan dengan variabel.
2. Skripsi ini berjudul “Media Audio Visual dalam Meningkatkan Menguasaan Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII di SMP Islam Al-Falah Jambi”, oleh Meri Handayani pada tahun 2021. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3. Skripsi ini berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui Media Film Religius pada Mata Pelajaran Islam Kelas XI di SMK 1 Negeri Gendangan Kabupaten Malang”, oleh Oki Aldrin Sugwinyo pada tahun 2021. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan untuk semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta fakta atau prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Tabel 2.1

No	Nama/Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Nela Andria Wahdatul ‘izza/ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto, 2020.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki persamaan bahwa media film adalah media yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yang di mana guru Pendidikan agama Islam menyesuaikan dengan tema atau materi yang menurutnya harus menggunakan media film sebagai media pembelajaran	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki perbedaan yaitu dikatakan bahwa media film adalah salah satu dari beberapa media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, sedangkan pada sekolah SMA Negeri 4 palu media film digunakan di luar ruangan kelas, laboratorium seni dan film memiliki gedung tersendiri yang terletak di dalam lingkungan Sekolah. ¹	penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guru menyesuaikan dengan materi yang sekiranya cocok dengan media film. Materi yang sesuai dengan pemanfaatan media film biasanya materi yang berkaitan dengan akhlak/perilaku manusia yang

¹Nela Andria Wahdatul ‘Izza, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto*, th 2020

		dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.		baik/buruk dengan sesamanya maupun dengan makhluk hidup lainnya
2.	Meri Handayani/ Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Islam Al-Falah Jambi, 2020.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki persamaan yaitu guru atau pendidik akan berusaha semaksimal mungkin dalam memotivasi peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran pendidikan agama Islam, salah satunya dengan cara menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki perbedaan pada yaitu tujuan peneliti hanya berfokus pada bagaimana cara meningkatkan penguasaan konsep Pendidikan agama Islam melalui penerapan media audio visual. Sedangkan di SMA Negeri 4 palu media film digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. ²	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman konsep pelajaran Pendidikan Agama Islam hal tersebut dilihat dari hasil tes yang meningkat disetiap siklusnya. Pendidikan yang bermutu dapat tercermin dari penilaian hasil belajarnya, artinya semakin bermutu tingkat layanan pendidikannya semestinya hasil belajarnya juga semakin baik

²Meri Handayani, *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Islam Al-Falah Jambi, th 2020*

3.	Oki Aldrin Suwignyo/ Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Media Film Religius Pada Mata Pelajaran Sejarah Islam Kelas XI di SMK 1 Negeri Gedangan Kab. Malang, 2021.	<p>Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang memiliki persamaan yaitu sebagai salah satu komponen dalam proses belajar, guru menjadi hal yang penting perannya, guru bukan saja bertugas merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas saja, melainkan bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran. Salah satunya dengan cara memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pada saat ini yakni penggunaan media audio visual atau film karena teknologi ini diciptakan untuk memudahkan dalam berkomunikasi.</p>	<p>Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki perbedaan pada tujuan yang mengarah pada “peran guru” dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media film, sedangkan di SMA Negeri 4 Palu guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan "motivasi" belajar peserta didik pada Pendidikan agama Islam.³</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa, Peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media film religius di SMK Negeri 1 gedangan Malang dengan merencanakan program kegiatan yaitu menayangkan sebuah flim religius agar peserta didik memahami dan mengerti perjuangan tokoh para pembela islam dan dapat dijadikan tauladan bagi peserta didik tersebut.</p>
----	---	---	--	---

³Oki Aldrin Suwignyo, *Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Media Film Religius Pada Mata Pelajaran Sejarah Islam Kelas XI di SMK 1 Negeri Gedangan Kab. Malang*, th 2021

B. Laboratorium seni dan film

Laboratorium seni dan film merupakan pusat kegiatan peminatan kurikuler sekolah dalam rangka mendukung dan mengakomodasi pendalaman materi serta prakteknya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), “laboratorium merupakan tempat yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan penyelidikan dan sebagainya”.⁴ Sehingga, laboratorium seni dan film dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau ruangan yang terdapat fasilitas yang mendukung potensi pengolahan materi kesenian serta film dalam rangka memperdalam pengetahuan dan ilmu serta praktek-prakteknya.

Laboratorium seni dan film juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk menambah kretativitas dan motivasi peserta didik, salah satunya dengan memberikan tayangan tentang edukasi, praktek, dan materi pelajaran. Salah satu cara membangun sikap mandiri peserta didik dalam memahami pelajaran adalah dengan melakukan pembelajaran selain di dalam kelas, selain itu kegiatan kegiatan yang berpusat pada pengembangan keterampilan proses, keterampilan motorik, dan pembentukan sikap ilmiah dan minat untuk mempelajari sesuatu secara mendalam juga bisa diwujudkan dengan memanfaatkan laboratorium seni dan film sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Dari definisi diatas disimpulkan sebuah laboratorium merupakan tempat yang terdapat peralatan pendukung percobaan ataupun praktek. Penggunaan laboratorium pada dasarnya berpatokan pada keilmuan tertentu, sehingga setiap

⁴“Laboratorium,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/laboratorium> (9 Juli 2023)

kegiatan percobaan, praktek, pengujian, kolaborasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan pemanfaatan serta tujuan pembelajarannya.

Seni merupakan sebuah karya manusia yang berupa ekspresi atau ungkapan dalam diri dengan melalui bentuk audio, visual, sastra, dan lain sebagainya. Seni mempunyai tujuan serta fungsi tertentu yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang seperti agama, Pendidikan, hiburan, Kesehatan, komunikasi, informasi, artistik, dan lain sebagainya. Pengertian seni menurut Everyman Encyklopedia ialah, "seni adalah suatu hal yang bisa dikerjakan seseorang dan terjadi bukan disebabkan dorongan kebutuhan utamanya, melainkan karena dorongan kebutuhan spiritual maupun kenikmatannya".⁵ Sedangkan menurut Quraish Shihab, M.A.,

seni adalah keindahan, ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Ia lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia, atau fitrah yang dianugerahkan Allah SWT kepada hamba-hambanya.⁶

Dari kesimpulan di atas seni merupakan media untuk mensyukuri nikmat Allah SWT karena telah memberikan potensi rohani maupun indrawi kepada manusia, kemampuan, dan kreatifitas manusia yang mengandung keindahan, dan dapat menjadi suatu ciri dari kebudayaan masyarakat. Sebab kesenian dan masyarakat adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan.

Film mempunyai banyak pengertian yang masing masing artinya dapat dijabarkan secara luas. Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi di

⁵Mudji Sutrisno, dkk. *Estetika Filsafat Keindahan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993) 33.

⁶M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung, Mizan 1996), 385.

sekitar lingkungan tempat di mana film itu sendiri tumbuh. “Film adalah teks yang memuat serangkaian cerita fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata.”⁷ Keunggulan film sebagai media pembelajaran dapat mengatasi keterampilan membaca atau menguasai penguasaan bahasa yang kurang, sehingga bisa diatasi dengan penayangan film, juga dapat menyajikan teori ataupun praktek dari yang bersifat umum ke yang bersifat khusus ataupun sebaliknya. Film dapat lebih realistis, hal hal yang abstrak dapat terlihat menjadi lebih jelas, serta dapat merangsang motivasi kegiatan peserta didik.

Film memiliki banyak sekali manfaat dalam proses pembelajaran, sehingga film sangat berperan untuk memberikan ilmu yang baik kepada penyimak. Menurut Trianton, ada beberapa manfaat film yaitu : “sebagai alat hiburan, sumber informasi, alat pendidikan, dan cerminan nilai nilai sosial suatu bangsa.”⁸ Keempat manfaat film tersebut tentunya bukan hanya untuk mendapatkan hiburan belaka. penonton hendaknya juga mengidentifikasi informasi, ilmu, dan nilai nilai sosial yang terkandung dalam film tersebut

Manfaat film yang dapat mengembangkan minat dan motivasi peserta didik yaitu mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik, menambah daya ingat pada pelajaran, mengembangkan minat dan motivasi peserta didik, mengatasi pembatasan jarak dan waktu, mmperjelas sesuatu yang masih bersifat abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis.

⁷Danesi Marcel, *Semotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 134.

⁸Trianton, T., *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) 24.

Perkembangan teknologi media telah mengubah pengertian film dari istilah yang mengacu pada bahan, menjadi istilah yang mengacu pada bentuk karya seni *audio-visual*. Sedangkan film kini diartikan suatu genre (cabang) seni yang menggunakan *audio* (suara) dan *visual* (gambar) sebagai medianya. Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio visual saja atau media visual diam *plus* suara.

Film yang dimaksud di sini adalah “film sebagai alat media pembelajaran, penerangan atau penyuluhan.”⁹ Film merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran agar efektif. apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja.

Manfaat dan karakteristik dari media film dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, di antaranya adalah, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu. mampu menggambarkan peristiwa peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat. Film dapat membawa peserta didik dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa satu ke masa yang lain. Film dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan. Pesannya yang disampaikan cepat dan mudah diingat. Mengembangkan pikiran dan pendapat para peserta didik, dan mengembangkan imajinasi peserta didik.¹⁰

Dalam sebuah film dapat menyampaikan sebuah pesan yang baik dan mengandung nilai moral. terdapat tiga jenis film yaitu film dokumenter, film fiksi, dan film eksperimental. pembagian ini didasarkan atas cara penyampaiannya yaitu

⁹Asnawir & Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Ciputat, 2002), 95.

¹⁰Rosyada Dede & Syaf Agus Hikmat, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2012), 116.

cerita dan non cerita. film fiksi memiliki alur cerita yang jelas, sementara film dokumenter dan ekperiental tidak memiliki kejelasan dalam struktur pembangunannya.

Film yang dapat dijadikan bahan pembelajaran tentunya film yang mempunyai banyak nilai-nilai karakter yang patut untuk dicontoh dan dijadikan sebagai pedoman dalam hidup. Cerita yang ada dalam sebuah film sangat erat kaitannya dengan peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Tergantung dengan pola pikir individu atau penonton memandang baik buruknya film tersebut, namun setiap film yang lahir pasti menyampaikan pesan yang baik untuk kehidupan. Film sebagai media dalam pembelajaran untuk memudahkan dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam pemanfaatannya film dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan proses pembelajaran untuk membangun karakter yang jujur, disiplin, berwibawa, bijaksana, cinta tanah air, toleransi dan lain-lain.

Media film yang digunakan untuk bahan ajar adalah film yang berkualitas dan mempunyai nilai-nilai yang baik artinya film yang ditayangkan menyampaikan beberapa amanat yang patut untuk dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Media film merupakan gambaran objek dan karakter dengan menggunakan simbol simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. Media film juga sebagai visualisasi pesan yang terbaca dan bisa mengurai cerita berupa gambar dan tulisan, yaitu bentuk grafis yang memikat penontonnya.

Film dapat memberikan suatu perubahan dalam diri seseorang karena mempengaruhi jiwa dan kehidupan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media film ini sangat membantu peserta didik karena banyak sekali manfaat untuk mengembangkan pola pikir dan menambah daya ingat dalam materi pelajaran yang didapatkan. Diperlukan langkah langkah dalam menggunakan media film yaitu persiapan seorang guru, agar tujuan yang ingin disampaikan oleh guru dapat diserap dengan baik oleh peserta didik, langkah persiapan kelas, langkah penyajian dan langkah lanjutan atau pengaplikasian. Proses yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan media film ini mempengaruhi emosi peserta didik dalam proses pembelajaran.

1. Fungsi film

Fungsi film dalam proses pembelajaran terkait dengan tiga hal, yaitu untuk tujuan kognitif, untuk tujuan psikomotor, dan untuk tujuan efektif. Dalam hubungannya dengan tujuan kognitif, film dapat digunakan untuk :

- a. Mengajarkan pengenalan kembali atau pembedaan stimulasi gerak yang relevan, seperti kecepatan objek yang bergerak, dan sebagainya.
- b. Mengajarkan aturan dan prinsip. Film dapat juga menunjukkan deretan ungkapan verbal, seperti pada gambar diam dan media cetak. Misalnya untuk mengajarkan arti ikhlas, ketabahan, dan sebagainya.
- c. Memperlihatkan contoh model penampilan, terutama pada situasi yang menunjukkan interaksi dengan manusia.

Dalam hubungannya dengan psikomotor, film digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak, media ini juga dapat memperhambat

atau mempercepat gerak, mengajarkan cara menggunakan suatu alat, cara menggunakan suatu perbuatan, dan sebagainya. Selain itu, film juga dapat memberikan umpan balik tertunda kepada peserta didik secara visual untuk menunjukkan tingkat kemampuan mereka dalam mengerjakan keterampilan gerak, setelah beberapa waktu kemudian.

Dengan hubungannya dengan tujuan efektif, film dapat mempengaruhi emosi dan sikap seseorang, yakni dengan menggunakan berbagai cara dan efek. Media film merupakan alat yang cocok untuk memperagakan informasi efektif, baik melalui optis maupun melalui gambaran visual yang berkaitan.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media film dalam pembelajaran sangat penting karena melalui film dapat membentuk karakter serta memberikan pengalaman baru bagi peserta didik. Cerita-cerita yang disajikan dalam film mengandung pesan-pesan yang baik sehingga dapat dicontoh dan diimplementasikan dalam kehidupan. Film adalah salah satu media yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran, nilai-nilai yang ada dalam film membawa arus perubahan karakter peserta didik. Film yang baik dan berkarakter dapat dijadikan suatu bahan ajar dalam proses pembelajaran karena akan berdampak pada perkembangan bahasa, perkembangan karakter dan perkembangan kognitif peserta didik.

C. Media pembelajaran

1. Pengertian media

Siring dengan kemajuan teknologi informasi, media menjadi suatu kajian menarik dan banyak diminati pada hampir seluruh disiplin ilmu walaupun dengan

penamaan yang sedikit berbeda. Contohnya media pembelajaran, media dakwah, media telekomunikasi, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan media pembelajaran secara nyata dapat diarahkan untuk membentuk sikap baru dalam proses pembelajaran. Sikap ini antara lain adalah dengan menjadikan peserta didik sebagai pembelajar yang aktif dan guru sebagai fasilitator proses pembelajaran.

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association For Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan, beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹¹

Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyentuh Kembali informasi visual atau verbal.¹²

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran

¹¹Asnawir & Usman Basyirun, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11.

¹²Azhar Arasyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindu Persada, 2004), 3.

adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran memerlukan pertimbangan dari segi teori belajar berdasarkan kondisi dan lingkungan pembelajaran. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media antara lain ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan setiap guru dalam penggunaan media, tersedia waktu untuk menggunakannya dan harus sesuai dengan taraf berpikir peserta didik.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu peserta didik.

mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar.¹³

Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran.

¹³Miftah, M. *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. (Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 2013). 1(2), 95.

Dari definisi tersebut dapat diartikan kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan peforman mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Agar suatu proses dalam pembelajaran berhasil dengan baik, maka siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Sebuah media dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting agar suatu pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan efisien

2. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar disengaja, bertujuan, dan terkendali. Secara sederhana media pembelajaran atau *media for learning* menitikberatkan pada pembelajaran menggunakan media, dan instrument atau alat yang digunakan sebagai media penyampaian materi ajar, sedangkan media *education* lebih kepada belajar dan pembelajaran tentang media sebagai objek atau materi ajar.¹⁴

Jadi yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

¹⁴Nunuk Suryani, Achmad Setiawan dan Aditin Putri, *Media Pembelajaran Normatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

Implementasi pemilihan media berdasarkan langkah-langkah seperti yang harus dilakukan oleh guru. Realitas empirik menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengajar dengan mengandalkan pada dirinya sebagai satu satunya media atau sumber belajar, selain itu di beberapa daerah terpencil bisa kita lihat bahwa penggunaan media hanya mengandalkan papan tulis *black board* sebagai media pembelajaran satu satunya.

Hal tersebut tidak akan terjadi apabila guru memiliki kemampuan dan kreativitas mengenai langkah-langkah pemilihan media berdasarkan kriteria atau ketentuan yang telah disebutkan, juga adanya perhatian pimpinan terjadi sehubungan dengan pentingnya peningkatan kualitas dan mutu Pendidikan, lebih khusus efektifitas pembelajaran penggunaan media.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Dengan media pembelajarn, seorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar.¹⁵

¹⁵Zaini, H., & Dewi, K. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. (Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1 (1), 2017), 81.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran.

Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses pembelajaran menurut Azhar Arsyad adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.¹⁶

Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam melaksanakan proses pembelajaran, pemilihan media memiliki beberapa kriteria Menurut Sudjana, dalam memilih media pembelajaran ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu :

¹⁶Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007)

1. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran media pengajaran yang dipilih atas dasar tujuan tujuan instruksional yang telah di tetapkan.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran pentingnya media Pembelajaran dalam Proses pembelajaran, bahan pelajaran yang sifatnya fakta, peinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Kemudahan memperoleh media yang digunakan mudah diperoleh, mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
4. Ketrampilan guru dalam menggunakannya Diharapkan guru dapat berinteraksi dengan peserta didik pada waktu menggunakan media tersebut.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya media bermanfaat bagi peserta didik selama pengajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berpikir peserta didik. Sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh peserta didik.

3. Urgensi penggunaan media

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat dan sebagainya.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai nilai praktis sebagai berikut:

Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik. Media dapat mengatasi permasalahan yang ada di ruang kelas, banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh peserta didik di dalam kelas seperti objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi

kesukaran-kesukaran tersebut. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan peserta didik dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis. Penggunaan media seperti gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar. Media dapat membangkitkan keinginan minat yang baru.

Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. Pemasangan gambar, pemutaran film, dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu kearah keinginan untuk belajar.¹⁷

D. Pendidikan Agama Islam di SMA

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuh suburkan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah SWT., manusia dan alam semesta. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam itu berupaya untuk mengembangkan individu sepenuhnya.

Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran ajaran pokok islam, pendidikan agama Islam bertujuan membentuk peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., serta memiliki akhlak yang mulia. Adapun tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan

¹⁷Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*. (Ciputat Pers: Jakarta Selatan, 2002), 13-15.

pemahaman keimanan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam masyarakat.

“Pendidikan adalah semua perbuatan dan usaha dari seorang pendidik untuk memperoleh pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya”¹⁸, dengan demikian peran pendidikan agama Islam pada tingkat SMA dapat memberikan kontribusi terhadap terbangunnya fondasi nilai-nilai yang kokoh terutama pada usia remaja baik dari aspek kognitif, afektif serta psikomotorik.

Pendidikan Islam didefinisikan dengan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁹

Materi atau bahan pelajaran atau yang dikenal dengan materi pokok merupakan substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar, secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Materi pendidikan agama Islam adalah materi pelajaran atau materi pokok bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak secara Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain

¹⁸Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, Sebuah Tinjauan Filosofis, (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), 63.

¹⁹Dakir, Sardimi, *Pendidikan Islam dan ESQ*, Komparasi Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil (Semarang: RASAIL Media Group, 2011), .34

dalam hubungan dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Adapun materi materi pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada tingkat SMA, yaitu : pengajaran keimanan/akidah, pengajaran akhlak, pengajaran ibadah, pengajaran Al-Qur'an, dan pengajaran sejarah islam. Setiap materi pembelajaran yang direalisasikan memiliki tujuan untuk merubah tingkah laku peserta didik dari yang tidak baik menjadi baik sehingga materi yang telah disampaikan benar benar memberikan pengaruh bagi para peserta didik. Begitu juga pendidikan agama Islam, materi pembelajaran yang dilaksanakan diharapkan mampu berpengaruh bagi para peserta didik. Jika dalam kecerdasan emosional terdapat komponen mengenali emosi sendiri, dan mengelola suasana hati, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan mengembangkan hubungan dengan orang lain. Maka, dalam Islam mengajarkan agar seseorang tetap percaya diri bagaimanapun kelemahan yang dimiliki, mampu mengendalikan diri saat cobaan dan ujian datang (istiqamah), tetap optimis dan berusaha walaupun banyak cobaan yang menghalangi untuk mencapai tujuan (tawakkal), menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain agar dapat saling memahami, dan menjalin silaturahmi dengan sesama.

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabata manusia, dan berlangsung sepanjang hayat, yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, Sekolah dan masyarakat. Karena itu, Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan

dalam proses mencapai tujuannya perlu dikelola dalam suatu sistem terpadu dan serasi.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau Latihan. Pendidikan agama Islam merupakan basis penyangga kelanjutan ajaran Islam sepanjang sejarah kemunculan agama Islam. Oleh karena itu, berbagai metode dan strategi pembelajaran sudah banyak diterapkan guna mempertahankan keberlangsungan ajaran agama Islam itu sendiri melalui proses Pendidikan.²⁰

Menurut Zakiyah Dajarat Pendidikan agama Islam adalah salah satu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²¹

Materi ajar Pendidikan agama Islam diharapkan mencapai tujuan Pendidikan di Sekolah dasar, Sekolah menengah pertama, dan Sekolah menengah atas. Masing masing tujuan Pendidikan agama Islam tersebut bila dianalisis adalah sama di setiap jenjang dan jenis Pendidikan. Adapun yang membedakannya adalah materi pelajaran yang dikembangkan dan disampaikan pada saat pembelajaran sesuai kurikulum.

Tujuan dan Manfaat Pendidikan Agama Islam identik dengan tujuan hidup setiap muslim yaitu mendekatkan diri kepada Allah. Departemen agama merumuskan bahwa tujuan pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Dapat menumbuhkan suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif, disiplin dan cinta terhadap agama sehingga dalam keadaan apapun anak-anak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah. Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam kehidupan, sehingga mampu memahami dan menghayati ajaran Islam secara mendalam dan menyeluruh. Pengembangan pengetahuan agama yaitu membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bertaqwa kepada Allah baik jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran Islam.²²

²⁰Febby Ismail, *Pengembangan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam* (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 13, No.2, Juli Desember 2013).

²¹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2004). 76.

²²Departemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SLTP*, (Jakarta: Departemen Agama, 1985), 18.

Dengan demikian tujuan pendidikan agama Islam adalah segala usaha yang dilakukan dalam bimbingan untuk pertumbuhan anak kepada kebaikan dan terbentuknya kepribadian berdasarkan ajaran-ajaran Islam untuk mencapai kesuksesan, dan bertujuan juga untuk menghasilkan anak didik yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agama secara mendalam. Jadi titik tekannya adalah mengarahkan anak didik agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal shaleh sesuai dengan kemampuannya masing-masing.²³

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana untuk membina dan mengasuh peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam secara menyeluruh disertai dengan tuntutan menghormati penganut agama lain yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

²³Syahidin, dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 1-3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yakni memaparkan aspek-aspek yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Pendekatan yang dimaksud dalam hal ini adalah pendekatan yang melibatkan manusia sebagai sasaran penelitian, sehingga peneliti mendapatkan kepastian dan keakuratan data yang akan diuraikan sebagai hasil dari penelitian. “Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna pemecahan bagi persoalan yang dihadapi”¹. Oleh karena itu, dalam pembahasan suatu masalah khususnya dalam penelitian ini tentu mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga dalam pembahasan masalah tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif, berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang dapat diamati².

Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan skripsi ini adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa:

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan diantaranya, Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola pola nilai yang dihadapi.³

¹Donal Ari, *Introduction to Reach*, diterjemahkan oleh Arif Rahman, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, th), 50.

²Robert C. & Stren J. Tailor, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, (Usaha Nasional, 1993), 5.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XIV; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 5.

Dari pertimbangan yang dipaparkan di atas, penulis juga memiliki pertimbangan sendiri menggunakan penelitian kualitatif. Karena masalah yang diteliti ini masalah alami, sehingga peneliti berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan penelitian ini, dikatakan demikian karena peneliti mengambil langsung data data yang sumbernya berasal dari lokasi penelitian, baik itu dari kepala Sekolah, pendidik, serta peserta didik di SMA Negeri 4 Palu yang berperan sebagai sumber utama dalam pembinaan data. Data data yang telah dikumpulkan dari semua sumber yang didapat akan dianalisa dan disiapkan secara akurat menggunakan metode kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Palu, yang berlokasi di Jalan Mokolambake No. 10, Lere, Kecamatan Palu Barat, kota Palu, Sulawesi Tengah. Kehadiran penulis di lokasi penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Untuk tujuan tersebut maka penulis turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara kepada informan baik itu kepala Sekolah dan peserta didik. Selain itu Sekolah tersebut termasuk Lembaga pendidikan formal yang banyak diminati peserta didik, karena Sekolah menengah akhir ini salah satu Lembaga yang perkembangannya cukup baik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, penulis bertindak langsung menghubungi sumber sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Dengan demikian berarti penulis termasuk dalam instrument atau alat dalam penelitian ini.

Adapun penulis sebagai pengamat partisipan, penulis hanya bertindak sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas aktivitas tertentu dan dalam objek penelitian, olehnya dalam mengamati objek penelitian, dibantu oleh instrumen instrument penelitian bermaksud di dalamnya pedoman observasi. Interaksi dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer

“Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh pengumpul data dari sumber data”⁴. Data yang dikumpulkan oleh penulis digunakan sebagai alat jawab rumusan masalah, “data yang didapat melalui pengukuran tertentu digunakan sebagai landasan dalam Menyusun argumentasi logis menjadi fakta”⁵.

⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (t.c. Bandung: Alfabeta, 2008) 62.

⁵Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

Penulis akan memperoleh data primer melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer ini akan penulis peroleh melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi terkait dengan judul penelitian.

2. Data Sekunder

“Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penulis dari subjek penelitian”⁶.

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, dan sekunder yang diperoleh adalah berupa data, jumlah guru, peserta didik, saran dan prasarana dan informasi-informasi yang lainnya dipandang dapat berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam menunjang keberhasilan hasil penelitiannya. Penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yakni peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu melalui pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakan Pelajar 1997), 91.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab, “Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”⁷. Teknik pengumpulan data melalui wawancara untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam pengumpulan data. “Penulis menggunakan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian di SMA Negeri 4 Palu dan pencatatan data secara sistematis”⁸.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah “instrument yang digunakan untuk mendapatkan data data melalui prasasti, naskah naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data, gambar, foto, dan lainnya”⁹. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan melihat dokumentasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Misalnya, mengambil dokumen yang berkaitan dengan penelitian, maupun mengambil foto saat melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Palu.

⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Bandung: Bandung Rosdakarya, 2004), 180.

⁸S. Nasution, *Metodologi Resarch Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 10.

⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekinomi dan Bisnis*, (Cet. 1; Yogyakarta: UUI Pres, 2005), 138.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan hasil proses merangkum, memilih hal hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal hal penting, mencari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu sesuai dengan tujuan penulis. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan terperinci.

2. Penyajian Data

“Penyajian data adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut”.¹⁰ Penyajian data merupakan tahap kedua setelah melakukan reduksi data, dengan demikian data yang telah direduksi disusun dan disajikan Kembali dalam bentuk tulisan, sehingga makna data tersebut menjadi lebih jelas.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni merumuskan kesimpulan dari data data yang telah disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. “penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan pola induktif, yakni kesimpulan khusus yang ditarik dari pernyataan yang bersifat umum”.¹¹ Penulis menarik kesimpulan dari data data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal.

¹⁰Metthew B. Milles dan A. Michael Hurbaman, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan Oleh Tjecep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*. Buku Tentang Metode Metode Baru, (Cet. I: Jakarta: UI Pres,2005), 15-16.

¹¹Muhammad Arif Tiro, *Masalah dan Hipotesis Penelitian Sosial-Keagamaan* (Cet: I : Makassar : Andira Publisher, 2005), 95.

G. Pengecekan keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada keraguan teruma penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan skripsi ini.

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validasi dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi. triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain¹².

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Palu

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 4 Palu

Pada awalnya SMA Negeri 4 Palu adalah *Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan* (SMPP) Negeri 57 Palu yang didirikan pada tahun 1967. Dan selanjutnya berdasarkan keputusan menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor : SK. D 353/O/1985 tanggal 9 Agustus 1985 tentang perubahan nama dari SMPP Negeri 57 Palu menjadi SMA Negeri 4 Palu hingga saat ini. Letaknya sangat strategis yang berbatasan dengan sebelah Barat jalan Mokolambake, sebelah Utara jalan pangeran Diponegoro, sebelah Selatan jalan Bantilan, sebelah Timur Lorong Bantilan (bersebelahan PGRI 2 Palu) . Adapun luas lahan SMA Negeri 4 Palu adalah $\pm 3.800 \text{ m}^2$.

a. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan

Dalam suatu Lembaga Pendidikan, tentunya mempunyai visi, misi, tujuan dan jaminan kualitas, visi dan misi SMA Negeri 4 Palu adalah sebagai berikut :

1.) Visi

Terwujudnya profil pelajar Pancasila yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ

2.) Misi

1. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

3. Mewujudkan proses pembelajaran dan pembimbingan secara profesional, disiplin dan bertanggung jawab dengan berbagai inovasi.
4. Mewujudkan lingkungan Sekolah menuju komunitas belajar.
5. Mewujudkan Pendidikan yang mengedepankan terbentuknya profil belajar pancasila
6. Mewujudkan kerja sama yang harmonis antar warga Sekolah, praktisi Pendidikan, dan Lembaga lain yang terkait.

1. Profil SMA Negeri 4 Palu

1. Identitas Sekolah

Tabel 4.1

Profil SMA Negeri 4 Palu

Nama Sekolah	SMA Negeri 4 Palu
Alamat Sekolah	Jln. Mokolambake No. 1 Palu
Provinsi	Sulawesi Tengah
Kabupaten/Kota	Palu
Kecamatan	Palu Barat
Kelurahan	Lere
Jalan	Mokolambake No. 1 Palu
Kode Pos	94221
Telp.	0851-460392
Fax.	0451-460392
E-Mail	Smanpatpalu@yahoo.com.
Website	www.sman4palu@sch.id
Nama Kepala Sekolah	Syam Zaini, S.Pd., M.Si.
Nomor Hp/Telp.	085256374334

Sumber Data : Dokumen SMA Negeri 4 Palu tahun 2021 - 2025

2. Nama nama Kepala Sekolah

sejak berdirinya SMMP Negeri 57 Palu kemudian beralih nama menjadi SMA Negeri 4 Palu telah dipimpin 9 kepala Sekolah yakni :

Tabel 4.2

Nama nama yang pernah menjabat sebagai kepala Sekolah SMPP Negeri 57 Palu sampai dengan SMA Negeri 4 Palu

No	Nama	Periode jabatan
1.	Drs. Ibrahim Pagessa (Alm)	1967-1980 (SMPP)
2.	Drs. Haruna Nonti (Alm)	1980-1990 (SMPP/SMA)
3.	Drs. H Suriady Ngewa (Alm)	1990-1996
4.	Tola Gauk, BA,. S.Ag (Alm)	1996-2000
5.	Dra. Hj. Felma Lamatige (Alm)	2000-2002
6.	Hj. Mami Lawaidjo, Ba	2002-2003
7.	Dra. Hj Masita Y. Ahmad, Mm	2003-2011
8.	Syarifuddin, S.Pd., M.Pd	2011-2012
9.	Syam Zain, S.Pd., M.Si	2012-Sekarang

Sumber Data : Dokumen SMA Negeri 4 Palu tahun 2021 - 2025

a. Keadaan Dewan Guru, Staf, dan Peserta Didik

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu, tugas guru selalu identik dengan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Sebagai tenaga pendidik guru harus bisa dijadikan panutan bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi yang unggul misalnya berwibawa, bertanggung jawab, dan disiplin. Di SMA Negeri 4 Palu peran guru tidak sebatas pada pembelajaran saja melainkan juga pada Pendidikan.

Pendidikan di lingkungan SMA Negeri 4 Palu tidak hanya berorientasi pada nilai akademik saja tapi juga pada non akademik, sehingga peserta didik bisa menjadi insan yang berkarakter. Guru harus memiliki kapasitas dan kualitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik termasuk guru di SMA Negeri 4

Palu, tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu ditunjang dengan tenaga pengajar yang berpredikat SI dan S2. Adapun untuk mengetahui pendidik dan tenaga kependidikan dapat lebih jelas diketahui pada lampiran dalam skripsi ini.

1. Tenaga pendidik dan kependidikan

Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi, salah satunya adalah guru. Guru adalah seseorang yang bekerja untuk menyampaikan suatu ilmu kepada orang lain baik itu ilmu pengetahuan maupun ilmu tentang suatu keterampilan. Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawasan dan pengawalan teknis untuk menunjang proses Pendidikan pada satuan Pendidikan.

Tabel 4.3

Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri 4 Palu

NO	TENAGA PENDIDIK DAN PENDIDIKAN	PNS	HONORER	JUMLAH
1.	Guru Mata Pelajaran	67	9	76
2.	Pegawai Tata Usaha	4	9	13
3.	Laboran	-	-	-
4.	Pustakawan	-	-	-
5.	Penjaga Sekolah	-	3	3
6.	Cleaning Service	-	9	9
	Jumlah	71	30	101

Sumber Data : Dokumen SMA Negeri 4 Palu tahun 2021 - 2025

2. Keadaan peserta didik

Keadaan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu tidak jauh berbeda dengan Sekolah Sekolah pada umumnya, di SMA Negeri 4 Palu peserta didik terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Berikut adalah jumlah peserta didik di SMA Negeri 4 Palu :

Tabel 4.4

Daftar Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		P	L	
1	X	213	183	396
2	XI	230	211	441
3	XII	240	162	399
JUMLAH		683	556	1239

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 4 Palu tahun 2021 -2025

3. Keadaan Kurikulum, Sarana dan Prasarana

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 4 Palu adalah kurikulum merdeka. Dalam kesempatan wawancara bersama penulis, bapak Sulaeman Husain selaku wakasek kurikulum menyampaikan:

Pada tahun 2020 kementerian Pendidikan Pusat memilih 3 sekolah sebagai Sekolah yang melaksanakan Program Sekolah Penggerak (PSP), Yaitu SMA Negeri 4 Palu, SMA Negeri 7 Palu, dan SMA Negeri Olahraga Tadulako. Pada awal pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Palu belum memiliki rujukan, untuk itu tim kurikulum SMA Negeri 4 Palu melakukan *House Training* untuk menyamakan persepsi mengenai seperti apa itu kurikulum merdeka. Dalam hal ini bekerja sama dengan instansi terkait sebagai mitra kerja yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah. Saat ini kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Palu sudah memasuki tahun ketiga, Sekolah ini juga menjadi potret rujukan tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka.¹

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Palu sudah cukup lengkap, di mana sekolah ini memiliki masjid, lapangan, dan beberapa laboratorium untuk

¹Sulaeman Husain, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Palu. Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruang Wakil Kepala Sekolah 8 Agustus 2023.

menunjang pengetahuan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Daftar Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 4 Palu

No.	Sarana / Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi			
				Baik	Jumlah	Rusak	Jumlah
1.	Kelas / Teori	34	2028	✓	36		
2.	Laboratorium						
	a. Laboratorium Fisika	1	105	✓	1		
	b. Lab.Biologi	1	105	✓	1		
	c. Lab. Kimia	1		✓	1		
	d. Ruang Komputer	3	315	✓	30		
3	Perpustakaan	1	105	✓	1		
4	Pramuka/ RKB	1	156	✓	1		
5	Ruang Seni/RKB	2		✓	2		
6	Aula	2	119	✓	2		
7	UKS/RKB	1	12	✓	1		
8	Bimbingan Konseling	1	56	✓	1		
9	Kepala Sekolah	1	56	✓	1		
10	Wakil Kepala Sekolah	1	30	✓	1		
11.	Guru	1	162	✓	1		
12.	Operator	1	36	✓	1		
13.	Tata Usaha	1	242	✓	1		
14.	OSIS	1		✓	1		
15.	Lapangan Tenis	1	350	✓	1		
16.	Lapangan Bola Kaki	1	1.000	✓	1		
17.	Lapangan Bola Volly	2	600	✓	2		
18.	Lapangan Basket	1	300	✓	1		
19	Lapangan Takraw	1		✓	1		
20.	Bak Lompat Jauh	1	18	✓	1		
21.	Masjid	1	225	✓	1		
22.	Gudang	3		✓	3		
23.	Ruang Podade	1		✓	1		

Sumber Data : Dokumen SMA Negeri 4 Palu tahun 2021 - 2025

B. Pemanfaatan Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Data yang disajikan dibagian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 4 Palu, yang berkaitan dengan Laboratorium Seni dan Film sebagai Media Pembelajaran. Data tersebut diperoleh melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala Sekolah, wakasek bidang kesiswaan, wakasek bidang kurikulum, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan peserta didik. Data data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan uraian kata sehingga menjadi sebuah kalimat yang mudah dipahami. Untuk menggambarkan bagaimana laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam hal ini penulis akan menjabarkan hasil penelitian tersebut di bawah ini :

Laboratorium seni dan film merupakan bantuan dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bapak Syam Zaini, dalam kesempatan wawancara bersama penulis menyampaikan :

Laboratorium seni dan film SMA Negeri 4 Palu telah diresmikan pada hari sabtu, 11 Maret 2017 oleh Gubernur Sulawesi Tengah yang diwakili Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah Drs H. Irwan Lahace, MSI. Laboratorium seni dan film ini adalah satu satunya yang ada di Sulawesi Tengah, sehingga Irwan Lahace sangat mengharapkan laboratorim ini dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh peserta didik di SMA Negeri 4 Palu, agar melahirkan jiwa seni yang tinggi.²

Kehadiran laboratorium seni dan film di SMA Negeri 4 Palu diberi nama Tora Yaku yang diharapkan dapat memotivasi dan menambah kreativitas serta inovasi bagi peserta didik maupun para seniman yang ada di Kota Palu.

²Syam Zaini, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu. Palu, *Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 8 Agustus 2023.*

Adapun pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, penulis mewawancarai bapak Syam Zaini selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Palu terkait dengan pemanfaatan laboratorium seni dan film. “Fungsi utama dari laboratorium seni dan film ini adalah untuk melakukan pembelajaran tentang kesenian, seperti drama, perekaman dari vokal grub, seni teater dan sebagainya”.³ Hal senada juga disampaikan bapak Rasyid selaku wakasek kesiswaan dalam kesempatan wawancara bersama penulis, “selain dimanfaatkan untuk kegiatan kesenian laboratoium seni dan film juga dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan, dan juga sebagai media pembelajaran”.⁴ Laboratorium seni dan film juga dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai media pembelajaran, Laboratorium ini memiliki banyak sekali manfaat untuk menunjang keberhasilan peserta didik.

Berkaitan dengan pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran, khususnya guru Pendidikan agama Islam ada yang memanfaatkannya sebagai media dan ada juga yang belum memanfaatkan laboratorium ini sebagai media pembelajaran terkait dengan penayangan film dalam pelajaran Pendidikan agama Islam. Dalam kesempatan wawancara bersama penulis bersama guru pendidikan agama Islam maka diperoleh data sebagai berikut:

Saya pribadi bukan tidak menggunakan, tetapi belum waktunya. saya masih melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode metode tersendiri karena laboratorium ini bukan hanya sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam, jadi laboratorium seni dan film ini saya

³Syam Zaini, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu. Palu, *Wawancara Oleh Penulis di Ruangan Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu*, 8 Agustus 2023.

⁴Rasyid, Wakasek Bidang Kurikulum SMA Negeri 4 Palu. Palu, *Wawancara Oleh Penulis di Ruangan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu*, 7 Agustus 2023.

manfaatkan ketika ada materi yang dirasa perlu untuk melakukan penayangan film.⁵

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada tiap individu peserta didik. Sedangkan Media film merupakan salah satu media yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Laboratorium seni dan film dalam pemanfaatannya dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan keefektifan belajar. Pemanfaatan laboratorium seni dan film sangat mendukung proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Palu.

Laboratorium seni dan film selain dimanfaatkan untuk kegiatan kesenian, juga dimanfaatkan sebagian guru mata pelajaran termasuk guru Pendidikan agama Islam. Dalam kesempatan wawancara bersama penulis, bapak Shodikin selaku guru Pendidikan agama Islam menyampaikan :

Berbicara tentang kualitas pendidikan tentu harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang baik, sebagai seorang guru kami merasa bersyukur dan bangga karna memiliki laboratorium seni dan fim yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Laboratorium seni dan film adalah sarana yang presentatif sebagai media dalam pembelajaran karena memiliki banyak sekali manfaat dalam mempermudah proses pembelajaran, sebagai sorang guru Pendidikan agama Islam pada saat jam pelajaran saya sering memanfaatkan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran untuk menayangkan film film terkait dengan materi Pendidikan agama Islam, penggunaan laboratorium seni dan film sering kali pada saat ada materi sejarah seperti

⁵Rasyid, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruang Wakasek SMA Negeri 4 Palu Pada Tanggal 7 Agustus 2023.

masuknya Islam di Indonesia, dan kisah Khulafaur Rasyidin dan materi materi lainnya.⁶

Jika materi pembelajaran pendidikan agama Islam direalisasikan dengan baik, maka peserta didik akan memperoleh hal hal tersebut sehingga berpengaruh bagi mereka yang berimbas pada kecerdasan dan perilakunya. Dalam kesempatan wawancara bersama penulis bapak Shodikin selaku guru mata pelajaran Pendidikan meyampaikan :

Penayangan materi tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia dan Khulafaur Rasyidin, dapat mempermudah peserta didik memahami materi, karena laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran yang menggunakan audio visual dapat membuat indra pendengaran dan penglihatan bisa bekerja secara maksimal. Sehingga mempermudah dan lebih efektif dalam memberikan pemahaman terkait materi pelajaran.⁷

Materi pelajaran sejarah Islam bertujuan untuk menumbuhkan, meningkatkan dan mengingatkan peserta didik agar meneladani tokoh tokoh yang sangat berjasa di zaman dulu dan yang membela umat muslim dalam memperjuangkan agama Islam, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang sejarah Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Pada proses pembelajaran, setiap guru harus benar benar memperhatikan bagaimana strategi dalam pemanfaatan dan penggunaan media, karena tujuan yang paling penting di dalam penggunaan media adalah peserta didik dapat mencapai

⁶Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Gazebo SMA Negeri 4 Palu Pada Tanggal 31 Juli 2023.

⁷Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Gazebo SMA Negeri 4 Palu Pada Tanggal 31 Juli 2023.

tujuan pembelajaran. Dalam kesempatan lain penulis mewawancarai peserta didik terkait dengan pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran maka diperoleh data sebagai berikut :

Pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran, karna pembelajaran yang biasa dilakukan hanya dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan jika menggunakan media pembelajaran dengan menayangkan sebuah film kita menjadi lebih paham bagaimana alur cerita yang ingin disampaikan sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah untuk dipahami.⁸

Pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena pada saat pembuatan tugas video untuk mata pelajaran Pendidikan agama Islam, kita bisa menayangkan tugas video tersebut di laboratorium seni dan film. Jadi selain untuk menyangkan materi pembelajaran, peserta didik juga bisa menyangkan hasil pembuatan tugas video di laboratorium seni dan film.⁹

Laboratorium seni dan film yang didesain layaknya bioskop dan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai pembelajaran pendidikan agama islam melalui video dan film yang ditayangkan. Pada kesempatan wawancara penulis juga mewawancari ibu Zainab selaku guru pendidikan agama Islam tentang pemanfaatannya terhadap laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran, dan memperoleh data sebagai berikut :

Biasanya setiap semester itu, dalam satu semester ada salah satu pembelajaran yang ada hubungannya dengan laboratorium seni dan film yang dirasa kurang jika hanya dibawakan di dalam kelas. Jadi kita arahkan anak anak ke sana untuk menonton dengan menayangkan materinya kemudian memberikan

⁸Muhammad Reski Saputra, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruang Laboratorium seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.

⁹Mayang Dini Candrawati, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruang Laboratorium Seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.

kesimpulan dan diberikan kepada saya. untuk film atau materi yang ditayangkan itu memang sudah disediakan di laboratorium seni dan film.¹⁰

Peranan selanjutnya bahwa penayangan film dapat digunakan dalam proses pembelajaran, artinya dalam proses pembelajaran seorang guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyimak dan mengamati film yang diberikan sehingga setelah itu guru dapat menjelaskan kepada peserta didik makna pesan yang terkandung dalam film yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran tersebut.

Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung atau pada saat telah melaksanakan pembelajaran, guru juga bisa memberikan penguatan penguatan kepada peserta didik, berikut wawancara penulis bersama ibu Zainab selaku guru pendidikan agama Islam :

biasanya untuk lebih meningkatkan semangat dan meningkatkan motivasi peserta didik saya juga memberikan penguatan penguatan, seperti memberikan suasana yang hangat, menghindari respon negatif, sehingga saya rasa materi yang diberikan lebih mudah untuk dipahami karena peserta didik diarahkan untuk aktif dan lebih termotivasi.¹¹

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran adalah salah satu unsur yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam memberikan pesan pembelajaran kepada peserta didik penggunaan media berperan memperjelas pesan (materi pelajaran) sehingga daya tangkap peserta didik menjadi lebih jelas dan dapat diterima dengan baik.

¹⁰Zainab, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Bersama Penulis* di Ruang Guru Pada Tanggal 7 Agustus 2023.

¹¹ Zainab, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Bersama Penulis* di Ruang Guru Pada Tanggal 7 Agustus 2023.

Terdapat perbedaan antara pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan di Laboratorium seni dan film di SMA Negeri 4 Palu, Laboratorium seni dan film memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda dari ruang kelas. Karena memiliki banyak fungsi terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di dalamnya, sedangkan ruang kelas memiliki fungsi dan tujuan yang lebih umum dan lebih luas. Dalam kesempatan wawancara bersama penulis, penulis mewawancarai salah satu peserta didik terkait dengan perbedaan antara pelaksanaan pembelajaran di laboratorium seni dan film dan di dalam kelas:

Menurut saya pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan di ruang laboratorium seni dan film sangat berbeda, karena pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sedikit terbatas, berbeda pada saat pelaksanaan di laboratorium seni dan film di mana kita bisa menyaksikan film yang ditayangkan agar lebih memahami materi yang diajarkan.¹²

Proses pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran merupakan tahap implementasi program yang telah disusun. Dalam tahap ini kemampuan yang dituntut adalah ketelitian, kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan media pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Dalam pelaksanaan proses pengelolaan media pembelajaran harus terencana dan sistematis. Memperhatikan tujuan, prosedur, target atau sasaran serta jenis media yang ada. Pendidikan Agama Islam merupakan materi yang sifatnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berkaitan dengan ibadah, muamalah, maupun syariah. Oleh karena itu laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran atau sebagai alat bantu guru menyajikan materi pelajaran agar lebih konkret. Setiap guru di SMA Negeri 4 Palu mengoptimalkan penggunaan

¹²Tiara Anastasya, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis di Ruang Laboratorium Seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.*

laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran agar pesan atau materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Pemilihan media pembelajaran Pendidikan agama Islam, guru menyesuaikan dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai peserta didik, yang otomatis sama dengan materi Pendidikan agama Islam yang disajikan, kondisi peserta didik terutama taraf perkembangan dan kemampuannya, ketersediaan laboratorium seni dan film yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran atau sarana prasarana, dan kemampuan guru sendiri, serta waktu pembelajaran yang tersedia diharapkan mampu mengatasi keterbatasan daya indra dan mengatasi kebosanan peserta didik, serta lebih memotivasi peserta didik.

C. Dampak pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media

pembelajaran pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga biasamembuat proses pembelajaran lebih menarik. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan biasa berlangsung secara optimal.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran. Adapun dampak dari

pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran. Dalam kesempatan wawancara bersama penulis, penulis mewawancarai bapak Syam zaini selaku kepala sekolah dan memperoleh data sebagai berikut:

Pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran membawa dampak positif, artinya ada nuansa baru yang dirasakan peserta didik selain melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Melalui penayangan film dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium seni dan film yang diharapkan mampu menarik perhatian menambah wawasan, semangat serta motivasi peserta didik.¹³

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Shodikin selaku guru Pendidikan agama Islam, dalam kesempatan wawancara bersama penulis beliau menyampaikan:

Dampak dari pemanfaatan laboratorium seni dan film bagi kami selaku guru Pendidikan agama Islam sangat positif, karena bisa menarik perhatian dan mempermudah proses pembelajaran. Peserta didik juga lebih nyaman, semangat, dan lebih mudah memahami materi daripada saat di kelas dan bisa lebih mudah mengeksplor kemampuan peserta didik. Fasilitas yang ada di laboratorium seni dan film lebih memadai daripada di dalam kelas sehingga memicu motivasi serta semangat peserta didik. sebelum melaksanakan pembelajaran di laboratorium seni dan film dampak yang dirasakan kurang signifikan dan belum maksimal dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik. Namun setelah melaksanakan pembelajaran di laboratorium seni dan film kami merasakan dampak yang positif dan dapat memaksimalkan, mengeksplorasi, serta meningkatkan motivasi bagi peserta didik.¹⁴

Dalam kesempatan lain penulis juga mewawancarai ibu Zainab selaku guru pendidikan agama Islam mengenai dampak pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan memperoleh data sebagai berikut :

saya merasa ada banyak sekali dampak positif terkait dengan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran karena mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, selain itu peserta didik juga tidak hanya mendengarkan uraian dari kita tapi mereka juga bisa mengamati dan menambah minat dalam proses pembelajaran. media ini juga mampu

¹³Syam Zaini, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu. Palu, *Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 8 Agustus 2023.*

¹⁴ Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis di Gazebo SMA Negeri 4 Palu Pada Tanggal 31 Juli 2023.*

membuat kita sebagai guru menjadi lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.¹⁵

Setelah melaksanakan pembelajaran di dalam laboratorium seni dan film, peserta didik diarahkan kembali ke dalam kelas atau diberikan tugas langsung di laboratorium seni dan film, kemudian diberi penguatan dan tugas tambahan berdasarkan materi yang sudah di berikan melalui penayangan film di dalam laboratorium seni dan film.

Dalam kesempatan wawancara bersama penulis, bapak Shodikin selaku guru Pendidikan agama Islam menjelaskan dampak setelah pelaksanaan pembelajaran melalui laboratorium seni dan film, terkait dengan peningkatan peserta didik dari segi pemahaman dan praktik pelaksanaan materi yang ditayangkan. Maka diperoleh data sebagai berikut :

“Pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran memberi dampak yang luar biasa serta meningkatkan kualitas peserta didik, dari segi pemahaman, kreatifitas, serta motivasi peserta didik.”¹⁶

Laboratorium seni dan film yang dimanfaatkan sebagai mata pelajaran tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan, Adapun kelebihan dan kekurangan laboratorium seni dan film adalah sebagai berikut. Laboratorium memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. laboratorium seni dan film di desain layaknya bioskop

¹⁵Zainab, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Bersama Penulis* di Ruang Guru Pada Tanggal 7 Agustus 2023.

¹⁶Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Gazebo SMA Negeri 4 Palu Pada Tanggal 31 Juli 2023.

2. memiliki fasilitas dan memberi kenyamanan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti AC, pencahayaan yang baik, menggunakan media audio visual, memiliki tampilan yang lebih menarik serta ruangan yang kedap suara sehingga tidak mengganggu kegiatan yang ada di luar ruangan.
3. Memungkinkan peserta didik untuk mengetahui dengan jelas dan nyata tentang suatu materi pelajaran, kejadian atau sejarah.
4. peserta didik lebih cepat memahami isi dari materi.
5. Dapat menjelaskan secara rinci melalui film yang ditayangkan.
6. meningkatkan individu serta inovasi peserta didik.

Sedangkan kekurangannya adalah sebagai berikut :

Laboratorium seni dan film adalah gedung kesenian yang kemudian dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam, Maka dari itu perlu penyesuaian waktu, sehingga tidak ada jadwal yang bertabrakan.

Dalam kesempatan wawancara, penulis mewawancarai bapak Syam Zaini selaku Kepala Sekolah, terkait seberapa penting laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam. Maka diperoleh data sebagai berikut :

laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran sangat penting karena banyak sekali pemanfaatannya, selain dimanfaatkan dalam bidang kesenian, sebagai pembelajaran dan kegiatan lainnya. Ada banyak sekali kegiatan yang bisa dilaksanakan di laboratorium seni dan film sehingga saya rasa sangat penting dan efektif untuk memudahkan pendidik dan menunjang keberhasilan peserta didik.¹⁷

¹⁷Syam Zaini, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu. Palu, *Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 8 Agustus 2023.*

Penulis juga mewawancarai bapak Shodikin selaku guru Pendidikan agama Islam terkait dengan seberapa penting laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam dan memperoleh data sebagai berikut :

Laboratorium seni dan film sangat penting, dan saya sangat bersyukur karena dengan adanya laboratorium seni dan film bisa memudahkan kami selaku tenaga pendidik, memudahkan peserta didik, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.¹⁸

Selain mewawancarai kepala Sekolah dan guru mata pelajaran agama Islam, penulis juga mewawancarai beberapa peserta didik terkait seberapa penting laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam. Maka diperoleh data sebagai berikut :

Menurut saya di laboratorium seni dan film kita bisa merasakan sensasi belajar yang lebih menyenangkan, berbeda pada saat belajar di kelas yang di mana kita hanya mendengarkan penjelasan materi. Sedangkan di dalam laboratorium seni dan film selain mendengarkan penjelasan terkait materi yang diajarkan kita juga bisa menyaksikan film yang ditayangkan, sehingga kita tidak hanya berimajinasi tetapi juga bisa merasakan alur cerita dari materi yang ditayangkan dan bisa lebih mudah memahami alur cerita tersebut. Maka dari itu saya rasa laboratorium seni dan film sangat penting karena mempermudah kegiatan pembelajaran.¹⁹

Menurut saya laboratorium seni dan film memberikan nuansa baru dalam pelaksanaan pembelajaran, karena disamping memiliki banyak sekali manfaat juga memiliki fasilitas serta kenyamanan sehingga materi pelajaran lebih mudah untuk dipahami. Jadi saya rasa pemanfaatan laboratorium seni dan film sangat penting sebagai media pembelajaran.²⁰

Hal senada juga disampaikan salah satu peserta didik dan memperoleh data sebagai berikut :

Sebagai Sekolah penggerak yang mana di sini kita tidak mengandalkan kepintaran tetapi kreatifitas peserta didik di bidangnya masing masing, Laboratorium seni dan film sebagai sarana pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk mengasah kemampuan serta kreatifitas peserta didik. Pada zaman

¹⁸Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Gazebo SMA Negeri 4 Palu Pada Tanggal 31 Juli 2023.

¹⁹Muh. Syibli Syahrari Mursalin, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruangan Laboratorium Seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.

²⁰Wulan Sari, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruangan Laboratorium Seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.

milennial seperti saat ini peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda beda, dimana ada peserta didik yang bisa memahami materi pelajaran di dalam kelas dan ada yang baru bisa menguasai sepenuhnya materi Ketika melaksanakan pembelajaran di laboratorium seni dan film. Laboratorium seni dan film juga mampu meyesuaikan gaya belajar peserta didik, maka dari itu saya rasa laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran sangat penting pemanfaatannya untuk mengasah serta meningkatkan kualitas peserta didik.²¹

Sesuai dengan pernyataan di atas, laboraorium seni dan film menjadikan peserta didik menjadi generasi yang lebih kreatif, inovatif, serta memiliki gaya belajar yang menyenangkan. Di samping itu juga bisa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati materi pembelajaran sehingga melatih kecerdasan dan kepribadian peserta didik. Dalam kesempatan wawancara bersama bapak Syam Zaini selaku kepala Sekolah, terkait harapan kedepannya tentang laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran. Maka diperoleh data sebagi berikut :

Harapan saya untuk laboratorium seni dan film agar lebih dimaksimalkan, Sehingga mampu mengubah karakter peserta didik dengan semangat keislaman bagi umat Islam, semangat kebangsaan secara umum, serta mampu mengubah karakter peserta didik. yang awalnya tidak bisa bersosialisasi tetapi Ketika menonton bersama, melihat contoh contoh, serta gambaran yang disediakan sehingga terjadi interaksi tentunya diharapkan menjadi hal yang maksimal. Juga diharapkan mampu mengubah karakter peserta didik dari yang tidak baik menjadi lebih baik, mengubah wawasan yang tadinya sempit mejadi luas, dan mampu meningkatkan motivasi serta kreatifistas peserta didik.²²

²¹Mutiara, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis di Ruangan Laboratorium Seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.*

²²Syam Zaini, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu. Palu, *Wawancara Oleh Penulis di Ruangan Kepala Sekolah Pada Tanggal 8 Agustus 2023.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, mengenai laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, maka penulis menguraikan kesimpulan yaitu :

1. Laboratorium seni dan film adalah sarana yang sangat presentatif yang di desain layaknya bioskop dengan menggunakan media audio visual dan memiliki fasilitas yang lebih nyaman dan mendukung sehingga lebih mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan Selain dimanfaatkan dalam bidang kesenian, laboratorium seni dan film juga dimanfaatkan guru Pendidikan agama Islam sebagai media pembelajaran, dengan memanfaatkan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan kualitas peserta didik serta dapat mempermudah keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, juga meningkatkan peserta didik dari segi pemahaman dan praktik serta pelaksanaan terkait materi yang ditayangkan sehingga proses pembelajaran lebih inovatif dan lebih menarik. melalui pemanfaatan laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran memberi dampak positif kepada peserta didik.

Guru pendidikan agama Islam juga merasakan dampak yang baik karena mempermudah untuk mentransfer ilmu serta mampu meningkatkan kreatifitas, motivasi, mengasa kemampuan serta bakat, meningkatkan interaksi sosial, dan mempermudah penyerapan materi yang diajarkan kepada peserta didik.

B. Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai laboratorium seni dan film sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Palu. Implikasi dan saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan suksesnya pembelajaran dan kegiatan yang lain, hendaknya Sekolah lebih memperhatikan, meningkatkan dan memfungsikan unsur unsur serta fasilitas fasilitas yang ada. kesuksesan peserta didik tidak lepas dari guru yang professional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, melihat adanya peserta didik yang kurang tertarik dan termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru lebih kreatif untuk mengatasi kejenuhan serta memberi dorongan kepada peserta didik, mengingat bahwa Pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar pelajaran yang harus dipelajari tetapi juga harus dipahami serta diimplementasikan di kehidupan sehari hari.
2. Setiap guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. diharapkan bagi setiap guru dapat membantu serta membimbing peserta didik, agar menjadi individu yang berwawasan luas, kreatif, serta inovatif.

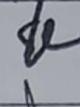
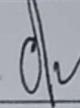
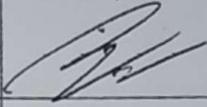
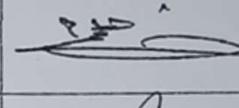
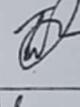
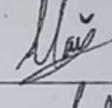
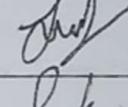
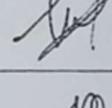
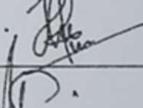
DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers: Jakarta Selatan, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2017.
- Bisri, Hasan. *Ilmu Dakwah*, Diklat, Surabaya: Biro Penerbitan dan Pengembangan Ilmiah 1998.
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, Sebuah Tinjauan Filosofis, Yogyakarta: Suka-Press, 2014.
- Dakir, Sardimi, *Pendidikan Islam dan ESQ*, Komparasi Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil Semarang: RASAIL Media Group, 2011.
- Danesi Marcel, *Semotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. III; Bandung: Bandung Rosdakarya, 2004.
- Departemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam* pada SLTP, Jakarta: Departemen Agama, 1985.
- Din Wahyudin dan Supriadi et.al, *Materi Pokok Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2006, Cet. 16.
- Donal Ari, *Introduction to Reach*, diterjemahkan oleh Arif Rahman, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2014.
- Febby Ismail, *Pengembangan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam* Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 13, No.2, Juli Desember 2013.
- Laboratorium, *Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI Online*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/laboratorium> 9, Juli 2023.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung, Mizan 1996.
- Mayang Dini Candrawati, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruang Laboratorium Seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.
- Meri Handayani, *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Islam Al-Falah Jambi*, th 2020.
- Matthew B. Milles dan A. Michael Hurbaman, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan Oleh Tjecep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*. Buku Tentang Metode Metode Baru, Cet. I: Jakarta: UI Pres, 2005.
- Miftah, M. *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 2013.
- Mudji Sutrisno, dkk. *Estetika Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Muh. Syibli Syahrari Mursalin, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruang Laboratorium Seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2004.
- Muhammad Arif Tiro, *Masalah dan Hipotesis Penelitian Sosial-Keagamaan* Cet: I : Makassar : Andira Publisher, 2005.
- Muhammad Reski Saputra, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruang Laboratorium seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.
- Mutiara, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, Palu, *Wawancara Oleh Penulis* di Ruang Laboratorium Seni dan Film Pada Tanggal 7 Agustus 2023.
- Nela Andria Wahdatul 'Izza, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto*, th 2020
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan dan Aditin Putri, *Media Pembelajaran Normatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Oki Aldrin Suwignyo, *Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Media Film Religius Pada Mata Pelajaran Sejarah Islam Kelas XI di SMK 1 Negeri Gedangan Kab. Malang*, th 2021.
- Robert C. & Stren J. Tailor, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, Usaha Nasional, 1993.
- Rosyada Dede & Syaf Agus Hikmat, *Media Pembelajaran Sebuah Pendean Baru*, Jakarta: Gaung Persada, 2012.
- S. Nasution, *Metodologi Resarch Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustakan Pelajar 1997.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, t.c. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekinomi dan Bisnis*, Cet. 1; Yogyakarta: UUI Pres, 2005.
- Syahidin, dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Trianton, T., *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Zaini, H., & Dewi, K. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2017.
- Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, cet. VII.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Syam Zaini, S.Pd., M.Si	Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu	
2	Drs. H. Sulaeman Husain	Wakasek Kurikulum	
3	Abd. Rasyid, S.Ag., M.Pd.I	Wakasek Kesiswaan/Guru Pendidikan agama Islam	
4	Drs. Shodikin	Guru pendidikan agama Islam	
5	Zainab Alhabsy, S.Ag	Guru pendidikan agama Islam	
6	Tiara Anastasya	Peserta didik	
7	Mayang Dini Candrawati	Peserta didik	
8	Muhammad Reski Saputra	Peserta didik	
9	Wulan Sari	Peserta didik	
10	Mutiarra	Peserta didik	
11	Muh. Syibli Syahrari Mursalin	Peserta didik	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SISKA OKTAVIANA
TTL : Salumpaku, 03 Desember 2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. Datu Adam
Judul :
NIM : 191010222
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 082298843853

• Judul I

Impelementasi Metode Pendidikan Qur'ani untuk Meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an Peserta didik di TPA Al Ijtihad Desa Salumpaku

• Judul II

Manfaat Media Pembelajaran (Google Classroom, Zoom, Whatsapp) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

• Judul III

Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Laboratorium Seni Dan Film di SMA Negeri 4 Palu

Palu, 03 Agustus 2022
Mahasiswa,

SISKA OKTAVIANA
NIM.191010222

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya Buat proposal & disubmit | 4-8/22

Pembimbing I : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

Pembimbing II : Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd

a.n) Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjakir Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP.196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1099 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
- Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Siska Oktaviana

NIM : 191010222

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI LABORATORIUM SENI DAN FILM DI SMA NEGERI 4 PALU

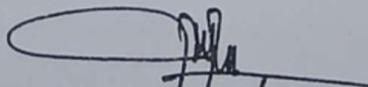
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 18 Agustus 2022
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670821 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 30 Mei 2023

Nomor : 1727 / Un.24/F.I/PP.00.9/05/2023
Sifat : Renting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Siska Oktaviana
NIM : 19.1.01.0222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Skripsi : Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 05 Juni 2023
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Siska Oktaviana
NIM : 19.1.01.0222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Proposal Skripsi : Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu.
Tgl / Waktu Seminar : 05 Mei 2023/10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1	Nurfaico	191020009	8/PAI		
2	Rista Dewi dotingsulo	191090025	8/PAI		
3	Muhammad	191040003	8/PAI		
4	NIRNALA	191010213	8/PAI		
5	IRNASARI	181010021	2/PAI		
6	EKA DEVI HELLIANA	191010075	2/PAI		
7	Rifoldi	191200022	TIS		
8	SILMA	201220025	TMAT		
9	NURUL WAFIQ AZIZA	191010209	PAI		
10	Miftahul Jannah	191010087	PAI		
11	Selpianti	191010119	PAI		
12	SUPARDIN	171010216	PAI		

Sigi, 05 Juni 2023

Pembimbing I.

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 19660406 199303 1 006

Pembimbing II.

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pengusul.

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 19681217 199403 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id email : humes@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 05 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Siska Oktaviana
NIM : 19.1.01.0222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Proposal Skripsi : Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu.
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<i>libat kesenian di proposal</i>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<i>84</i>	

Sigi, 05 Juni 2023

Mengetahui
a.n. Dckan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji.

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 19681217 199403 1 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 05 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Siska Oktaviana
NIM : 19.1.01.0222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Proposal Skripsi : Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu.
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	ap	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 05 Juni 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II.

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

catatan

di Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166

Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 05 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Siska Oktaviana
NIM : 19.1.01.0222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Proposal Skripsi : Laboratorium Seni dan Film Sebagai Media Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Palu.
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 05 Juni 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 19660406 199403 1 006

Daftar
Nilai Menggunakan Angka

- 1. 85-100 = A
- 2. 80-84 = A-
- 3. 75-79 = B+
- 4. 70-74 = B
- 5. 65-69 = B-
- 6. 60-64 = C+
- 7. 55-59 = C
- 8. 50-54 = D
- 9. 0-49 = E (mengulang)

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	SISKA OKAVIANA
NIM	191010222
PROGRAM STUDI	PAI

TARIK/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
10/12/2022	Eri Susana	Peran guru dalam penerangan Kuruf Abbasid melalui media kartu huruf dan mengembangkan pembelajaran pada anak usia dini di TK Peris Sindere	1. Dr. Fajriyati S. Ag. M. Pd. I 2. Ulfian Rausab. S. Ag. M. Si	
13/12/2022	Sulastri Lamanda	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP negeri 10 Jayas Bakti ke. Pagimarna	1. Drs. Rezu Takunas M. Pd 2. Ardillah Abu M. Pd	
14 Agustus 2022	Moh. Syarif	Manajemen Layanan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Negeri SDN 1 Tatoran Kota Palu	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Dr. Aripuddin M. Arif, S. Ag, M. Ag	
14 Agustus 2022	Muwi Xulwarkhi	Strategi guru kelas dalam meningkatkan kompetensi komunikasi literasi numerasi peserta didik MI Al-Fatihah Program ke. Tatalaja kota Palu	1. Dr. H. Askar, M. Pd 2. Sulastri S. Ag. M. Ag	
10 Agustus 2022	Shindy	Pelaksanaan Model Gerakan Jendekum dalam peningkatan suku kawi di Kelurahan kaboneno kec. Uluwadi (Suatu tuluhan pendidikan Islam).	1. Dr. Rustina, S. Ag, M. Pd 2. Rustani, S. Pd, M. Pd	
Selasa, 10 Januari 2023	Nuruzita Rudina. Z	Perbedaan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan sumber belajar cetak dan elektronik pada mata pelajaran Pa kelas XII di SMAN 6 Palu	1. Dr. Aripuddin M. Arif, S. Ag, M. Ag 2. Rafiq R. H. Ar, S. Pd., M. Pd	
Senin 13/ Feb / 2023	WINDA	Pengaruh pemanfaatan Sertan praktik Tata cara Muba pada Reserba siswa melalui Program Rina Intak di SMP Negeri 3 Palu	1. Dr. Askar H. Askar, M. Pd 2. Khaeruddin Yusuff S. Pd. I, M. Pd	
10/01/2023	Uwal Indayani	Pengaruh Adu Visual terhadap Pembacaan Sempit pada didik di MTs Nuan Hasanah Palu	1. Dr. H. Askar H. Askar, M. Pd 2. Khaeruddin Yusuff S. Pd. I, M. Pd	

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Siska Oktaviana
 NIM : 191610222
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Laboratorium Seni dan Film sebagai Media Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Pekanbaru

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	27-2-23	XII	Metode Cairi	
2.	Senin 13-3-23	XIII	Metode Cairi	
3.	Kamis 30-3-23	XIV	-	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Jum 3-4-23	XV	ambin bermaksud diura	
5.	Jum 12-Mei-23	XVI	ber bermaksud diura	
6.	Rabu 24/5 2023		ambin - bermaksud - diura	
7.	Kamis 25/5/2023		Ace Rajanal	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa 12-9-23	1	- Uraian Bab - Kertanda - Date - ACC	
2.	17-10-23	1/4	10/11 es - rest - kesimpulan - Abstrak - ACC	
3.	30-10-23	1/4		
4.	07-11-23			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi ..*Sakti...lobud...S.Ag.,M.Pd.....*
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : *Drs. Rusli Takunas, M.Pd.1*
 NIP : *196604061993031006*
 Pangkat/ Golongan : *Pembina I/IIA*
 Jabatan Akademik : *Lektor Kepala*
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : *Saktir Lobud, S.Ag., M.Pd*
 NIP : *196903131997031003*
 Pangkat/ Golongan : *IIA/IIA*
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

- Nama : *Siska Oktaviana*
 NIM : *191010222*
 Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*
 Judul : *Laboratorium Seni dan Film Sebagai media pembelajaran Pendidikan PA di SMA Negeri 4 Palu.*

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



Drs. Rusli Takunas, M.Pd.1
 NIP. *196604061993031006*

Palu,.....
 Pembimbing II



Saktir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. *196903131997031003*

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2631 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2023 Sigi, 10 Juli 2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Palu

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Siska Oktaviana
NIM : 181010222
Tempat Tanggal Lahir : Salumpaku, 3 Desember 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Datu Adam
Judul Skripsi : LABORATORIUM SENI DAN FILM SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PALU
No. HP : 082298843853

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I
KOTA PALU DAN KAB.SIGI
SMA NEGERI 4 PALU



Alamat : Jalan Mokolembake No. 01 Palu Barat kode pos: 94221, E-mail: sman4plu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. MN.11/ 324 /421.4/Disdik

Kepala SMA Negeri 4 Palu menerangkan :

N a m a : Siska Oktaviana
NIM : 191010222
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

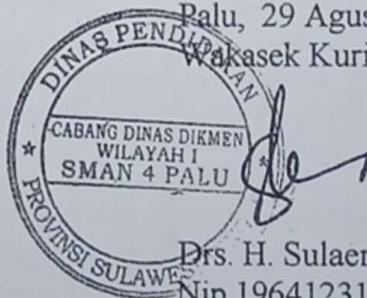
Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian / observasi dari tanggal 7 s/d 15 Agustus 2023 di SMA Negeri 4 Palu dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa UIN Datokarama Palu yang berjudul :

” LABORATORIUM SENI DAN FILM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PALU ”.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sesuai keperluannya

Palu, 29 Agustus 2023

Wakasek Kurikulum,



Drs. H. Sulaeman Husain

Nip 196412311995121011

DAFTAR NILAI MINGGUAN PESERTA DIDIK

Kelas : XII D
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 1 (Ganjil)

No	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	Advia Pratiwi	P	A	B	B	
2	Alifya Aulia	P	A	B	A	
3	Andhika Kurniawan	L	A	B	A	
4	Andi Nur Israh	L	B	A	B	
5	Anisa Tridamayanti	P	B	A	B	
6	Dhini Aulia	P	B	A	B	
7	Dita	P	B	B	B	
8	Enggar Tri Rahmadani	P	B	B	B	
9	Ibrahim	L	C	B	B	
10	Mayang Dini Candrawati	P	A	A	A	
11	Moh. Adwar	L	C	B	B	
12	Moh. Asad	L	C	C	C	
13	Moh. Arif	L	A	B	B	
14	Moh. Arif Ilham Saputra	L	A	B	B	
15	Mohammad Saddam .Y	L	A	B	B	
16	Muh Tegar Jusibar	L	A	B	B	
17	Moh Yoga	L	C	C	B	
18	Muhammad Muammar	L	B	B	B	
19	Muhammad Reski Saputra	L	B	B	B	
20	Muhammad Rifaldy	L	B	A	B	
21	Mutiara	P	A	A	A	
22	Nur Aini	P	B	A	A	
23	Nur Jannah Tulm'wah	P	A	B	A	
24	Oriza Syatifa	P	A	B	B	
25	Putri Dhiya	P	A	A	B	
26	Rifatin	L	A	A	B	
27	Rini Safitri	P	A	A	B	
28	Salim	L	B	A	B	
29	Shafa Asyiqah	P	B	B	B	
30	Siti Nurhalizah	P	B	B	B	
31	Siti Mutmainah	P	B	A	B	
32	Sofia	P	A	A	B	
32	Syahrani	P	A	A	A	
33	Wulan Sari	P	A	B	A	
34	Zalsyabillah	P	A	B	B	

MODUL AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI

Materi : *Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT*

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

Nama	: Shodikin
Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Palu
Tahun pelajaran	: 2022/2023
Kelas/Semester	: VII/2
Alokasi waktu	: 9 X 40 menit
Elemen	: Akidah

2. Kompetensi Awal

- Peserta didik mempercayai adanya makhluk ghaib
- Peserta didik mengenal nama-nama malaikat Allah

3. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bernalar Kritis, Mandiri

4. Profil Pelajar Moderat

Tawasut (seimbang) dan Qudwah (Kepeloporan)

5. Sarana dan Prasarana

- Alat dan bahan: laptop, LCD projector, speaker active, handphone, kertas karton, spidol warna, atau media lain
- Al-Qur'an dan Terjemahnya

6. Target Peserta didik

Perangkat ajar ini digunakan untuk peserta didik regular (28 sd 32 orang). Dengan perangkat ini diharapkan peserta didik mampu memahami penciptaan, nama dan tugas malaikat dan mampu menerapkan mawas diri sebagai sikap meneladani keberadaan malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran diberikan layanan berbeda baik dari segi konten, metode maupun asesmennya.

7. Model pembelajaran

Pembelajaran Make a Match, discovery learning, pembelajaran berbasis

produk.

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

Memahami dan menerapkan makna iman kepada malaikat-malaikat Allah.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pelajaran (IKTP)

1. Menjelaskan definisi dan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia serta menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.
2. Menganalisis hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari
3. Membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

3. Pemahaman bermakna

- a. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah merupakan rukun iman yang kedua sebagai bagian kesempurnaan keimanan seorang muslim.
- b. Seorang mukmin hendaknya memahami proses penciptaan, nama dan sifat malaikat.
- c. Mawas diri dalam setiap aktifitas kehidupan sehari-hari merupakan cerminan perilaku orang yang beriman kepada malaikat.

4. Pertanyaan pemantik

- a. Tahukah kalian mengetahui tentang penciptaan malaikat dan tugasnya yang disebutkan di dalam Al-Qur'an?
- b. Tahukah kalian bahwa Malaikat memiliki nama dan tugas-tugas yang berbeda?
- c. Bagaimana usaha yang bisa dilakukan oleh manusia sebagai wujud memahami tentang keberadaan malaikat Allah?

5. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama dengan metode inquiry learning

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan sederhana terkait materi pelajaran, menyampaikan	15 me nit

	<p>cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik asesmen serta menyampaikan pertanyaan pemantik.</p> <p>3) Guru dan peserta didik melakukan asesmen formatif awal kognitif dan non-kognitif.</p> <p>4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p> <p>Catatan : <i>Pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan guru berdasar hasil formatif awal</i></p>	
Kegiatan Inti	<p>1) Setelah salam, doa dan mengecek kehadiran siswa, guru melakukan appersepsi dan motivasi tentang pentingnya mengimani Malaikat Allah Swt;</p> <p>2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta sintak model pembelajaran;</p> <p>“ Babak Pertama ”</p> <p>3) Guru menyiapkan potongan kartu yang berisi nama dan tugas malaikat.</p> <p>4) Setiap siswa mendapatkan satu kartu.</p> <p>5) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya.</p> <p>6) Setelah mendapatkan pasangannya, masing-masing pasangan mempresentasikan kartunya.</p> <p>“ Babak Kedua ”</p> <p>7) Guru membagikan potongan kertas yang berisi nama Malaikat, tugas dan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat.</p> <p>8) Setiap kelompok mendapatkan potongan-potongan kertas untuk dicari pasangannya antara nama malaikat, tugas malaikat dan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat.</p> <p>9) Setiap kelompok menyusun dan mencari pasangan kartu-kartu yang dibagikan.</p> <p>10) Setelah selesai , setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>11) Siswa dan guru menyimpulkan materi tentang Iman kepada Malaikat</p> <p>(LKPD 1)</p>	90 me nit
Penutup	<p>1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.</p> <p>2) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan</p>	15 me nit

melafazkan: *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan Kedua dengan metode *discovery learning*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan sederhana terkait materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik asesmen serta menyampaikan pertanyaan pemantik3) Guru dan peserta didik melakukan asesmen formatif awal kognitif dan non-kognitif.4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. <p>Catatan: <i>Pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan guru berdasar hasil formatif awal</i></p>	15 me nit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah pembelajaran <i>discovery learning</i> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuat 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.2. Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota.3. Pembagian merumuskan contoh perilaku meneladani sifat malaikat: Kelompok 1, meneladani malaikat Jibril, Mikail Kelompok 2, meneladani malaikat Isroil, Isrofil Kelompok 3, meneladani malaikat Rokib Atid Kelompok 4, meneladani malaikat Munkar Nangkir Kelompok 5, meneladani malaikat Malik, Ridwan4. Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai.5. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang	90 me nit

	<p>telah ditentukan.</p> <p>6. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.</p> <p>7. Menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.</p> <p>LKPD 2</p>	
Penutup	<p>1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.</p> <p>2) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan melafazkan: <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i></p>	15 me nit

Pertemuan Ketiga dengan metode berbasis produk

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.</p> <p>2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan sederhana terkait materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik asesmen</p> <p>3) Guru dan peserta didik melakukan asesmen formatif awal kognitif dan non-kognitif.</p> <p>4) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p> <p>Catatan: <i>Pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan guru berdasar hasil formatif awal</i></p>	15 me nit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:</p> <p>1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang produk.</p> <p>2. Membuat produk berkaitan dengan sikap beriman kepada malaikat, boleh dengan manual maupun digital,</p>	90 menit

	<p>bisa menampilkan gagasan produk yang lain.</p> <p>3. Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya mengenai beriman kepada malaikat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (diferensiasi produk)</p> <p>4. Mempresentasikan hasil produk.</p> <p>5. Mengevaluasi saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.</p> <p>(LKPD 3)</p>	
Penutup	<p>1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.</p> <p>2) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan melafazkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i></p>	15 menit

6. Asesmen

a. Asesmen formatif awal pembelajaran

Teknik asesmen : tanya jawab

Instrumen : essay

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian sudah mengetahui dalil Al-Quran tentang malaikat?	
2	Apakah kalian sudah memahami penciptaan dan sifat malaikat yang disebutkan di dalam Al-Quran	
3	Apakah kalian sudah membaca buku atau sumber lain untuk memahami malaikat Allah?	

9. **Daftar Pustaka**

1. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
2. Puslit Lektor dan Khazanah Keagamaan. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama
3. Buku peserta didik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Palu, 02 Januari 2023
Guru PAI dan Budi Pekerti

Yusri, S.Pd., M.Pd.
NIP 197801102010011004

Emi Indra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197207131998022005

b. Asesmen formatif selama proses pembelajaran

Teknik asesmen : LKPD

Instrument asesmen : LKPD

Kinerja kelompok dalam menyusun permasalahan dan pengumpulan data penciptaan, sifat, nama dan tugas malaikat Allah.

Kelompok :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor (0-10)
1	Kerjasama Kelompok	
2	Kejelasan Pernyataan Masalah	
3	Kelengkapan pengumpulan informasi	
4	Kejelasan pernyataan temuan	
	Jumlah	
	Skor Maksimum	40

Petunjuk penskoran:

Nilai = (skor perolehan / skor maksimum) x 100

Keterangan:

0-10 : Kurang

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

b. Presentasi Hasil Diskusi

Kelompok :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor(0-10)
1	Kejelasan dalam sajian	
2	Tampilan bahan presentasi	
3	Ketepatan presentasi sesuai dengan temuan diskusi	
4	Kejelasan menjawab pertanyaan	
	Jumlah	
	Skor Maksimum	40

Petunjuk penskoran:

Nilai = (skor perolehan / skor maksimum) x 100

Keterangan:

0-10 : Kurang

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

c. Asesmen Sumatif

Teknik asesmen : tes tertulis dan produk
Instrumen : soal terlampir

Penilaian sumatif (diferensiasi produk)

Instrumen asesmen keterampilan

Petunjuk:

- a) Teknik Penilaian : Produk
- b) Bentuk Instrumen : Infografis
- c) Instrumen :

Membuat paparan infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

Instrumen Penilaian Produk

No	Kriteria Pengamatan	Skor Nilai			
		4 (sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Karya menunjukkan kelengkapan dan kesesuaian materi				
2	Karya menunjukkan ketepatan pemilihan Bahasa / gambar				
3	Karya menunjukkan penyajian materi dengan menarik				

7. Pengayaan dan Remedial

- a. Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:
Aktifitas nyata apa yang dapat dilakukan dalam 1 pekan sebagai wujud meneladani sifat-sifat malaikat.
- b. Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan sesuai hasil asesmen sumatif baik terkait konten, metode maupun asesmennya.

8. Glosarium

Dalil : petunjuk atau dasar pernyataan keagamaan
Hikmah : ibrah atau pelajaran yang dapat dipetik

LAMPIRAN 1 : KKTP

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI/BP
Kelas/Semester : VII/2
Elemen : Akidah

KKTP 1

1. Peserta didik dapat menjelaskan definisi dan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia serta menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.

Pendekatan 1: Menggunakan deskripsi kriteria

Kriteria	Tidak memadai	memadai
Peserta didik dapat menjelaskan definisi malaikat, jin dan manusia.		
Peserta didik dapat membedakan antara malaikat, jin dan manusia.		
Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.		
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika 2 kriteria memadai, Jika ada satu kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki		

KKTP 2 :

2. Peserta didik dapat menganalisis hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan 3: menggunakan interval nilai

Interval Kriteria:

Interval	Keterangan
0 – 41	belum mencapai ketuntasan, remedial di seluruh bagian
41 – 65	belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
66 – 85	sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
85 – 100	sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih
Kesimpulan	Peserta didik dianggap telah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan

KKTP 3:

3. Peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

Pendekatan 1: Menggunakan deskripsi kriteria

Kriteria	Tidak memadai	Memadai
Karya menunjukkan kelengkapan dan kesesuaian materi		
Karya menunjukkan ketepatan pemilihan Bahasa / gambar		
Karya menunjukkan penyajian materi dengan menarik		
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika 2 kriteria memadai, Jika ada satu kriteria masuk kategori tidak memadai maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki.		

Rubrik Penskoran

Menggunakan tes tertulis dan menganalisis hasilnya berdasarkan interval sbb:

- 0 - 40% : jika belum dapat menyimpulkan definisi dan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia serta menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.
- 41 - 64% : jika dapat menyimpulkan sebagian kecil definisi dan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia serta menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.
- 65 - 84% : jika dapat menyimpulkan sebagian besar definisi dan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia serta menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.
- 85 - 100% : jika dapat menyimpulkan seluruh isi definisi dan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia serta menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.

LAMPIRAN 2: LKPD



LKPD 1

Peserta didik dapat menjelaskan definisi dan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia serta menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.

Kegiatan 1 :

- 1) Tulislah pertanyaan-pertanyaan yang muncul di benak kalian pada buku tulis atau buku tugas dengan bentuk tabel sebagaimana yang tertera di bawah ini!
- 2) Mintalah teman terdekatmu untuk menjawabnya atau diajukan kepada guru

No	Pertanyaan	Jawaban

Kegiatan 2

Petunjuk: salinlah dalil naqli (al-Qur'an dan hadis Nabi saw.) dengan artinya mengenai keberadaan malaikat-malaikat Allah yang diterangkan di Al-Quran.

Kegiatan 3

Petunjuk : Bersama dengan teman satu kelompok, buatlah peta konsep mengenai sifat malaikat, jin, dan manusia berdasarkan ayat Al-Qur'an dengan desain yang menarik!

No	Makhluk	Asal Penciptaan	Sifat
	Malaikat		
	Jin		
	Manusia		

Kegiatan 4

Petunjuk: Perhatikan poster berikut, bersama dengan teman satu kelompok, dan buatlah peta konsep mengenai nama malaikat dan tugasnya :



Kegiatan 5: Silahkan mempersiapkan bahan tayang untuk presentasi





LKPD 2

Peserta didik dapat menganalisis hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari

Petunjuk:

1. Buatlah 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.
2. Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai.
3. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
Pembagian merumuskan perilaku meneladani sifat malaikat:
Kelompok 1, meneladani malaikat Jibril, Mikail
Kelompok 2, meneladani malaikat Israfil, Isrofil
Kelompok 3, meneladani malaikat Rokib Atid
Kelompok 4, meneladani malaikat Munkar Nangkir
Kelompok 5, meneladani malaikat Malik, Ridwan
4. Susunlah pembagian tugas setiap anggota.
5. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
6. Menyimpulkan hasil diskusi.
7. Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.

Membuat paparan tentang contoh kisah kejadian sehari-hari tentang meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt, dalam produk yang dipilih masing masing kelompok

Nama malaikat :

Penilaian
Jawablah pertanyaan di atas dengan jawaban yang sesuai (tingkatkan jawaban yang sesuai).
men

Pertanyaan:

1. Makhluk Allah Swt. yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu.
2. Pak Abdullah selalu berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal. Hal ini sesuai dengan contoh perilaku beriman kepada salah satu Malaikat Allah SWT.
3. Sebagai hamba Allah kita harus mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian. Selalu berdoa agar terhindar dari siksaan sakaratul maut (ketika ajal menjemput kita).
4. Malaikat Allah yang bertugas menyampaikan wahyu.
5. Dalam setiap doanya Afiqah selalu memohon kepada Allah Swt. agar masuk surga dengan aman. Menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia ini.
6. Apapun yang dilakukan oleh manusia selalu diawasi oleh dua malaikat. Malaikat yang bertugas mencatat amal baik manusia.
7. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah Swt. menugasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta ini.
8. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Ia meyakini bahwa ada malaikat

yang bertugas untuk mencatat amal buruk manusia.

9. Dalam setiap doanya Hanan selalu memohon kepada Allah Swt. agar terhindar dari siksaan api neraka. Hal ini merupakan contoh bentuk perilaku beriman kepada salah satu Malaikat Allah SWT.
10. Afifah selalu berdoa memohon kepada Allah Swt. agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur.

B	C	D	I	Z	R	A	I	L	E
M	U	N	K	A	R	F	G	H	N
A	R	I	J	K	L	M	N	O	A
L	A	M	P	Q	R	S	J	T	K
A	K	U	I	V	W	X	I	Y	I
I	I	Z	A	K	B	C	B	D	R
K	B	E	F	G	A	H	R	I	J
A	K	L	M	N	O	I	I	P	Q
T	R	S	T	U	V	W	L	Q	Y
Z	A	I	S	R	A	F	I	L	B
C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
M	N	O	P	M	Q	R	S	T	U
V	W	X	A	Y	Z	A	B	C	D
E	F	L	G	H	I	J	K	L	M
N	I	O	P	Q	R	A	T	I	D
K	A	R	I	D	W	A	N	B	C



LKPD 3

Peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

Petunjuk :

1. Ajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik yaitu karya berisi tentang infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.
2. Susunlah rencana karya dengan memilih salah satu jenis produk : infografis, meliputi: pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan.
3. Susunlah jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.
4. Buatlah proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selamapenyelesaian proyek dengan guru.
5. Bahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan buatlah laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada peserta didik lain.

6. Paparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek.

Rubrik Penilaian Produk

kriteria	Tidak memadai	memadai
Karya menunjukkan kelengkapan dan kesesuaian materi		
Karya menunjukkan ketepatan pemilihan Bahasa / gambar		
Karya menunjukkan penyajian materi dengan menarik		

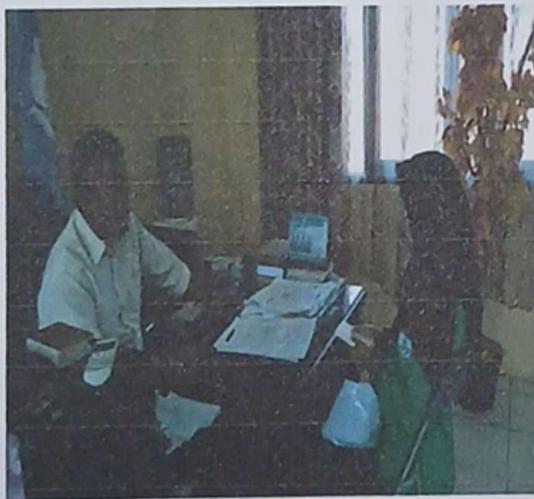
DOKUMENTASI



Gambar 1 : pintu gerbang SMAN 4 Palu



Gambar 2 : tampak depan Gedung
SMAN 4 Palu



Gambar 3 : Wawancara bersama Kepala
SMAN 4 Palu



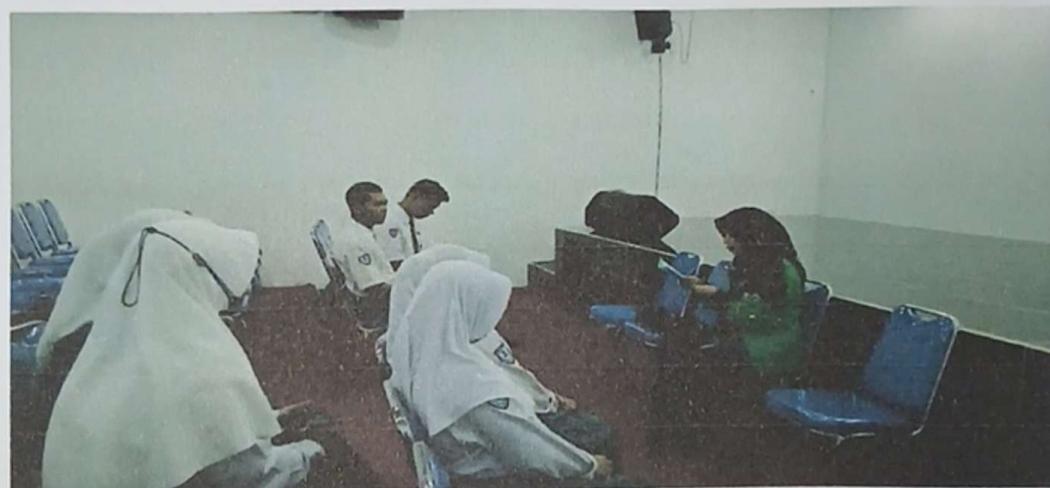
Gambar 4 : Wawancara bersama
Wakasek Kurikulum
SMAN 4 Palu



Gambar 5 : Wawancara bersama Wakasek Kesiswaan SMAN 4 Palu



Gambar 6 : Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 8 : Wawancara bersama peserta didik SMAN 4 Palu



Gambar 9 : Dokumentasi tampak depan gedung laboratorium seni dan film

SMAN 4 Palu



Gambar 10 : Dokumtasi bersama peserta didik dan guru pendidikan agama Islam setelah penanyangan film di laboratorium seni dan film SMAN 4 Palu



Gambar 11 : Dokumentasi penayangan film di laboratorium seni dan film
SMAN 4 Palu



Gambar 12 : Dokumentasi ruang operator laboratorium seni dan film
SMAN 4 Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Siska Oktaviana
TTL : Salumpaku, 03 Desember 2001
Nim : 19.1.01.0222
Alamat : Jalan Datu Adam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)



B. Riwayat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TAHUN	KETERANGAN
1	SDN 1 Salumpaku	2013	Berijazah
2	SMPN 3 Salumpaku	2016	Berijazah
3	SMKN 1 Banawa	2019	Berijazah
4	UIN Datokarama Palu	2024	Berijazah